

PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

**DESA SIMPANG TIGA ABADI
KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



PROFIL DESA
SIMPANG TIGA ABADI
KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN



PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT
BADAN RESTORASI GAMBUT
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PEMETAAN SOSIAL DESA SIMPANG TIGA ABADI TAHUN 2018

PENYUSUN:

1. Alga Fran Reda Smith selaku Fasilitator Desa BRG RI
2. Ahmad Sholeh selaku Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
3. Disro selaku Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
4. Desi Martika Vitasari (Epistema Institute) selaku Tim Asistensi Sosial
5. Rinaldo Try Saksono selaku Tim Asistensi Spasial

LEMBAR PERSETUJUAN DESA:

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Simpang Tiga Abadi, Kecamatan Tulung Selapan menyatakan menyetujui laporan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Tim Penyusun di atas Badan Restorasi Gambut (BRG) Republik Indonesia dan menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan kepada perwakilan masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi.

Simpang Tiga Abadi, Mei 2018

Sekretaris Desa

Kepala Desa

Imam Khoiri

Sahirman

KATA PENGANTAR

Laporan profil desa peduli gambut ini merupakan hasil dari kegiatan pemetaan sosial yang telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018 dan bekerjasama dengan para pihak, mulai dari tingkat provinsi, kecamatan, dan desa. Melalui proses ini, telah disampaikan informasi tentang konsep restorasi ekosistem, kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan, rencana kelola serta proses pemetaan desa yang telah mengadaptasi umpan balik dari para pihak akan rencana yang disepakati dan persetujuan legal.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Badan Restorasi Gambut (BRG) yang sudah mempercayakan kami sebagai tim pemetaan sosial. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa Simpang Tiga Abadi yang mendukung kami dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai tim pemetaan sosial. Semoga hasil yang kami peroleh dapat menjadi penunjang dalam segala aktivitas dalam mengembangkan potensi lahan gambut dan sumber daya manusia di Desa Simpang Tiga Abadi

Ogan Komering Ilir, Mei 2018

Tim Pemetaan Sosial Desa Simpang Tiga Abadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data	3
1.4. Struktur Laporan.....	4
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1. Lokasi Desa.....	7
2.2. Orbitasi	8
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	9
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	10
 BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT	
3.1. Topografi.....	13
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah	13
3.3. Iklim dan Cuaca	14
3.4. Keanekaragaman Hayati.....	17
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut	19
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut.....	20
 BAB IV KEPENDUDUKAN	
4.1. Data Umum Penduduk.....	21
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	24
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk	24
 BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan.....	25
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan	27
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan.....	29
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015	30
 BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT	
6.1. Sejarah Desa	31
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama	31
6.2. Legenda	32
6.3. Kesenian Tradisional	32
6.4. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	33

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN

7.1.	Pembentukan Pemerintahan	35
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....	35
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....	40
7.4.	Aktor Berpengaruh.....	41
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan	42
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa	42

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL

8.1.	Organisasi Sosial Formal	43
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal	49
8.3.	Jejaring Sosial Desa	49

BAB IX PEREKONOMIAN DESA

9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa.....	51
9.2.	Aset Desa	52
9.3.	Tingkat Pendapatan Warga.....	53
9.4.	Industri dan Pengolahan di Desa	54
9.5.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut	55

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM

10.1.	Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam	59
10.2.	Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil	60
10.3.	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)	61
10.4.	Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut	61

BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.

11.1.	Program Pembangunan Desa	63
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain	73

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT

Persepsi Terhadap Restorasi Gambut	75
--	----

BAB XIII PENUTUP

13.1.	Kesimpulan	77
13.2.	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA.....	79
---------------------	----

LAMPIRAN	81
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jarak Desa menuju Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten & Provinsi	9
Tabel 2.	Batas dan Luas Wilayah.....	9
Tabel 3.	Titik Koordinat Batas Desa Simpang Tiga Abadi.....	10
Tabel 4.	Fasilitas Umum di Desa Simpang Tiga Abadi	12
Tabel 5.	Fasilitas Sosial di Desa Simpang Tiga Abadi	12
Tabel 6.	Kalender Musim di Desa Simpang Tiga Abadi	15
Tabel 7.	Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati Desa Simpang Tiga Abadi	18
Tabel 8.	Kanal dan Sumur Bor di Desa Simpang Tiga Abadi	20
Tabel 9.	Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2016	22
Tabel 11.	Perkembangan Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2014-2016	23
Tabel 12.	Jumlah Tenaga Pendidik Formal.....	26
Tabel 13.	Jumlah Tenaga Kesehatan Desa Simpang Tiga Abadi.....	26
Tabel 14.	Jumlah Tenaga Kesehatan Desa Simpang Tiga Abadi	27
Tabel 15.	Sarana dan Prasarana Pendidikan	28
Tabel 16.	Sarana dan Prasarana Kesehatan	28
Tabel 17.	Angka Putus Sekolah Tahun 2014, 2015, 2016	29
Tabel 18.	Pendidikan Penduduk Menurut Usia	29
Tabel 19.	Jumlah Penduduk Menurut Aliran Kepercayaan/ Agama	32
Tabel 20.	Jumlah Penduduk Menurut Etnis	32
Tabel 21.	Jumlah Persentase Penduduk Menurut Penggunaan Bahasa	32
Tabel 22.	Anggota Badan Permusyawaratan Desa Simpang Tiga Abadi.....	39
Tabel 23.	Pejabat Pemerintah Desa Simpang Tiga Abadi Tahun 2016.....	39
Tabel 24.	Kepala Dusun di Desa Simpang Tiga Abadi.....	39
Tabel 25.	Ketua RW di Desa Simpang Tiga Abadi.....	39
Tabel 26.	Ketua RT di Desa Simpang Tiga Abadi	40
Tabel 27.	Susunan Kepengurusan Lembaga Adat.....	40
Tabel 28.	Anggota Badan Permusyawaratan Desa Simpang Tiga Abadi.....	40
Tabel 29.	Nama Anggota Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi Susunan Pengurus LPA Tahun 2011 – 2016	46
Tabel 30.	Susunan Pengurus LPM Tahun 2011- 2016	46
Tabel 31.	Kepengurusan PKK periode 2015-2020	47
Tabel 32.	Linmas / Hansip Tahun 2015 Desa Simpang Tiga Abadi	47
Tabel 33.	Organisasi Formal	48
Tabel 34.	Sumber Pendapatan Desa Tahun 2018	51
Tabel 35.	Belanja Desa Tahun Anggaran 2018	52
Tabel 36.	Aset Desa	52
Tabel 37.	Mata Pencarian Desa Simpang Tiga Abadi	53
Tabel 38.	Pendapatan Rumah Tangga per Bulan	53
Tabel 39.	Bagan Mata Pencarian Desa Simpang Tiga Abadi	54
Tabel 40.	Potensi dan Masalah di Lahan Gambut	55
Tabel 41.	Bagan Mata Pencarian Desa Simpang Tiga Abadi	56
Tabel 42.	Transek Desa Simpang Tiga Abadi	58
Tabel 43.	Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDES) Tahun 2018.....	67
Tabel 44.	Rancangan Program Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2016-2021.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Foto Pelaksanaan FGD 1 di Desa Simpang Tiga Abadi.....	4
Gambar 2.	Foto Pelaksanaan FGD 2 di Desa Simpang Tiga Abadi	4
Gambar 3.	Peta Sketsa Desa Simpang Tiga Abadi	7
Gambar 4.	Peta Administrasi Desa Simpang Tiga Abadi.....	8
Gambar 5.	Fasilitas Umum dan Sosial.....	11
Gambar 6.	Tanah gambut Desa Simpang Tiga Abadi.....	14
Gambar 7.	Keanekaragaman Hayati Desa Simpang Tiga Abadi	19
Gambar 8.	Titik Api Tahun 2015.....	20
Gambar 9.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Gambar 10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	22
Gambar 11.	Grafik Penduduk Desa Simpang Tiga Abadi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2016.....	23
Gambar 12.	Fasilitas Pendidikan di Desa Simpang Tiga Abadi.....	26
Gambar 13.	Fasilitas Pendidikan Tingkat SD di Desa Simpang Tiga Abadi	28
Gambar 14.	Fasilitas Kesehatan di Desa Simpang Tiga Abadi	29
Gambar 15.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Simpang Tiga Abadi	36
Gambar 16.	Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	36
Gambar 17.	Diagram Venn Jejaring Sosial Desa Simpang Tiga Abadi	50
Gambar 18.	Peta Tata Guna Lahan	57
Gambar 19.	Peta Tata Penguasaan Lahan.....	59
Gambar 20.	Persentase Penggunaan Lahan di Desa Simpang Tiga Abadi	61



Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Desa Simpang Tiga Abadi terletak pada KHG (Kesatuan Hidrologis Gambut) di antara sungai Lumpur dan sungai Lebung Hitam. Desa Simpang Tiga Abadi memiliki luas wilayah ± 9.937 ha yang sebagian besar lahannya didominasi lahan gambut (Profil Desa Simpang Tiga Abadi, 2018). Desa Simpang Tiga Abadi merupakan daerah dataran rendah dan pasang surut. Menurut masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi, lahan gambut di Desa Simpang Tiga Abadi memiliki nilai dan potensi alam berupa hasil hutan berupa kayu gelam, nipah, kayu bakau, kayu siji, dan tumbuhan lainnya (wawancara Achmad Soleh, 2018). Sebagian besar warga Desa Simpang Tiga Abadi memanfaatkan lahan gambut dengan membuat tambak, sawah, dan kebun sawit. Selain itu, warga juga mengolah potensi alam di lahan gambut yaitu daun pohon nipah menjadi wadah pengganti piring juga kayu gelam dan kayu bakau yang dimanfaatkan menjadi jembatan dan tiang rumah.

Tanah gambut menyimpan dan menyuplai air, menyimpan karbon dan merupakan habitat bagi keanekaragaman hayati dengan berbagai jenis flora dan fauna yang hidup di dalamnya. Kondisi lahan gambut di Desa Simpang Tiga Abadi termasuk gambut setengah matang yang memiliki kedalaman kurang lebih 400 cm dan termasuk tanah yang subur. Namun dalam perkembangannya, keberadaan perusahaan dan kebiasaan penduduk setempat membuka lahan perkebunan, pertanian, pertambakan dan permukiman dengan cara bakar (sonor) di lahan gambut menjadi ancaman terhadap ekosistem gambut di desa. Sonor atau pembukaan lahan dengan cara bakar merupakan kebiasaan turun temurun warga desa Simpang Tiga Abadi karena belum adanya teknologi pembukaan lahan yang murah, mudah, dan cepat. Sonor adalah cara yang sangat mudah dalam mengolah lahan gambut menjadi lahan pertanian yang subur dan salah satu upaya peningkatan produksi padi. Kegiatan pembukaan lahan yang kurang bijaksana yang dilakukan masyarakat karena kondisi sosial ekonomi dan adanya anggapan bahwa abu sisa pembakaran bisa menjadi pupuk.

Selain itu, menurut, menurut warga Desa Simpang Tiga Abadi (M.Tahang, 2018) hutan-hutan nipah di lahan gambut Desa Simpang Tiga Abadi banyak yang telah ditebang dan diganti oleh perusahaan perkebunan terutama kelapa sawit. Untuk penanaman kelapa sawit, permukaan air tanah gambut harus diturunkan lewat drainase berupa kanal untuk mengeluarkan airnya dari lahan gambut. Hal ini menyebabkan rawan kebakaran apabila di musim kemarau dan banjir di musim hujan.

Berbagai upaya pengendalian pembukaan lahan dengan cara bakar telah dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, seperti pemantauan titik panas, penyusunan dan sosialisasi peraturan perundangan, pembentukan lembaga-lembaga pengendalian kebakaran hutan dan lahan seperti masyarakat peduli api (MPA), melakukan koordinasi vertikal-horizontal atau pusat-daerah, kampanye, penyuluhan, apel siaga, patroli pencegahan, inventarisasi penyebab kebakaran dan pembuatan peta rawan kebakaran.

Meskipun demikian, kebakaran hutan dan lahan di Desa Simpang Tiga Abadi tetap terjadi setiap warga melakukan pembukaan lahan dengan jumlah lahan yang dibakar dibatasi dan terkendali. Kanal-kanal yang dibangun oleh perusahaan menyebabkan lahan gambut menjadi rusak dan kering serta menjadi mudah terbakar. Berkaca pada bencana kabut asap tahun sebelumnya, seharusnya pemerintah punya solusi untuk mengatasi masalah kebakaran lahan tersebut, sehingga tidak terjadi kerusakan yang lebih parah lagi.

Menurut masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi (Disro, 2018) terdapat 3 titik api yang terbakar di lahan gambut yang terjadi pada tahun 2015 yaitu di lokasi PT. SBA, PT. BCI, dan wilayah sawah masyarakat mengakibatkan flora, fauna dan vegetasi di lahan gambut menjadi rusak. Seperti misalnya rusa yang dahulunya banyak, saat ini makin berkurang. Kayu gelam dan bakau semakin berkurang juga sawah masyarakat rusak dan gagal panen akibat kebakaran di lahan gambut.

Dampak asap terhadap lingkungan dapat bervariasi mulai dari yang bersifat lokal, yaitu menimbulkan penyakit infeksi pernapasan dan menghalangi pemandangan sampai dengan terjadinya pemanasan iklim global. Dampak buruk yang terjadi akibat kebakaran lahan meliputi berbagai sektor kehidupan, mulai dari gangguan kehidupan sehari-hari masyarakat, hambatan transportasi, kerusakan ekologis, penurunan tingkat kunjungan pariwisata, dampak politik, ekonomi sampai pada gangguan terhadap kesehatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu upaya percepatan pemulihan fungsi hidrologis gambut akibat kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Desa Simpang Tiga Abadi dengan melakukan pemetaan sosial dan spasial sebagai langkah awal kegiatan restorasi gambut.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pembuatan profil desa peduli gambut melalui pemetaan partisipatif adalah untuk memberikan arahan bagi pengambil kebijakan dalam pelaksanaan restorasi gambut agar dapat memitigasi dampak sosial dari kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu untuk mengembangkan dan melaksanakan suatu model pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan melalui pengurangan deforestasi dan degradasi, restorasi habitat dan ekosistem, pelestarian keanekaragaman hayati, dan peningkatan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang ada di dalam ekosistem gambut.

1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

1) Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada 13 April 2018 sampai 9 Mei 2018.

2) Teknik pengumpulan data

- a) Wawancara informan kunci, terdiri dari serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap masyarakat di Desa Simpang Tiga Abadi yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Wawancara bersifat kualitatif, mendalam, dan semi-terstruktur.
- b) Diskusi kelompok fokus, melibatkan 15-20 anggota yang berasal dari masyarakat Simpang Tiga Abadi yang telah dipilih berdasarkan kesamaan latar belakang, yaitu para tokoh adat, aparatur desa, para Kepala Dusun (Kadus) dan masyarakat desa. Setelah itu, mencatat proses diskusi dan kemudian memberikan komentar mengenai hasil pengamatan.
- c) Diskusi terpumpun dalam pemetaan partisipatif DPG ini dilakukan 3 (tiga) kali:
 - a) Pertemuan desa untuk sosialisasi pemetaan sosial dan spasial dan penggambaran peta sketsa penggunaan lahan awal, penggambaran tata guna lahan di atas peta citra;
 - b) Pertemuan desa untuk verifikasi peta sketsa, peta citra, dan draf profil desa gambut bersama warga;
 - c) Pertemuan desa untuk sosialisasi hasil peta dan draf profil desa gambut bersama warga. Pelaksanaan FGD di desa Simpang Tiga abadi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1. Foto Pelaksanaan FGD 1 di Desa Simpang Tiga Abadi



Gambar 2. Foto Pelaksanaan FGD 2 di Desa Simpang Tiga Abadi



- d) Pengamatan langsung dilakukan di Desa Simpang Tiga Abadi dengan mengumpulkan data berupa informasi mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial dan lain-lain.
- e) Studi dokumen untuk mencari data sekunder dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sumber data sekunder yang akan digunakan diantaranya; Profil Desa, kecamatan dalam angka, monografi, dan RPJM Desa.
- f) Pembuatan Peta dengan Metode Kartometrik
Pembuatan peta secara kartometrik adalah dengan memanfaatkan Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) atau Peta Dasar (RBI) untuk dilakukan deliniasi langsung diatas CSRT atau Peta Dasar (RBI) yang sudah dicetak tersebut.
- g) Survey dan Transek
Survey dan transek dilakukan untuk memastikan dan mengetahui data/informasi lokasi yang belum terlihat/tidak terlihat, ragu-ragu diatas CSRT atau RBI. Survey (*ground check*) dilakukan dengan mendatangi lokasi-lokasi yang belum terlihat di CSRT/RBI tersebut dan mencatat data koordinat lokasi tersebut.

1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN.

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

BAB IV KEPENDUDUKAN.

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebaakaran gambut.

BAB VI KESEJARAHAAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

BAB XIII PENUTUP.

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Peta, foto, dan lain-lain).



Bab II

Gambaran Umum Lokasi

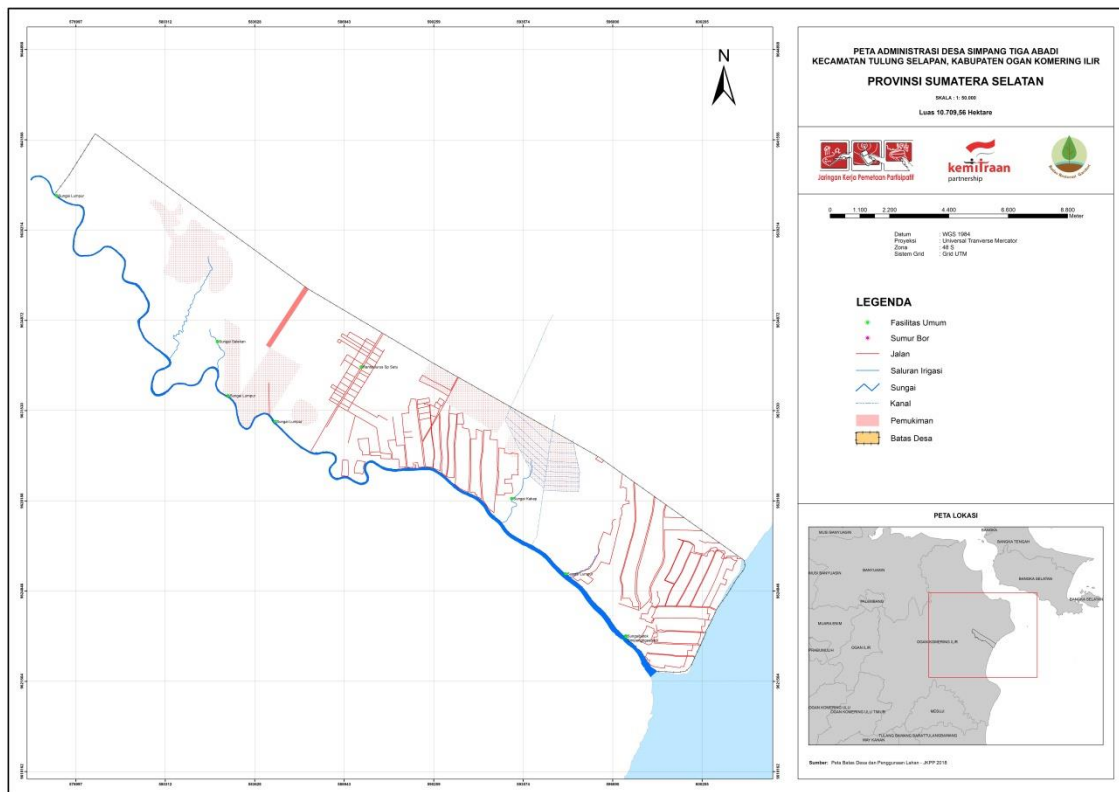
2.1 Lokasi Desa

Desa Simpang Tiga Abadi adalah suatu desa di Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Secara astronomis Desa Simpang Tiga Abadi terletak pada $3^{\circ} 24' 33,65''$ LS dan $105^{\circ} 52' 36,4''$ BT. Seluruh wilayah Desa Simpang Tiga Abadi adalah rawa gambut dan perairan. Secara geografis Desa Simpang Tiga Abadi berada di antara 2 sungai yaitu sungai Lumpur dan Sungai Lebung Hitam seperti pada gambar berikut ini :

Gambar 3. Peta Sketsa Desa Simpang Tiga Abadi



Sumber : Pemetaan Partisipatif

Gambar 4. Peta Administrasi Desa Simpang Tiga Abadi

Sumber: FGD dengan masyarakat desa Simpang Tiga Abadi dan data diolah oleh tim JKP

2.2 Orbitasi

Desa Simpang Tiga Abadi terletak di sebelah timur Kecamatan Tulung Selapan. Masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi setiap harinya menggunakan alat transportasi air yaitu *speed boat* dan ketek untuk pergi ke tambak, kebun sawit, pasar, sekolah, ibukota kecamatan Tulung Selapan dan tempat lainnya. Jarak tempuh dari Desa Simpang Tiga Abadi ke ibukota kecamatan Tulung Selapan $\pm 38,4$ Km, untuk menuju ke sana menggunakan transportasi air berupa *speed boat* menghabiskan waktu ± 3 jam. Adapun alternatif lain menggunakan ketek namun menghabiskan waktu yang lebih lama yaitu ± 5 jam.

Jarak tempuh dari Desa Simpang Tiga Abadi ke ibukota Kabupaten OKI $\pm 72,4$ Km. Untuk menuju ke sana menggunakan transportasi air berupa *speed boat* dan dilanjutkan menggunakan kendaraan mobil menghabiskan waktu $\pm 6-7$ jam. Sedangkan jarak tempuh dari Desa Simpang Tiga Abadi ke ibukota Provinsi Sumatera Selatan (Palembang) ± 216 Km.

Untuk menuju ke sana menggunakan transportasi air berupa *speed boat* dan dilanjutkan menggunakan kendaraan mobil menghabiskan waktu ± 10 jam.

Berikut adalah tabel orbitasi Desa Simpang Tiga Abadi sebagai berikut :

Tabel 1. Jarak Desa menuju Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten & Provinsi

No	Uraian	Keterangan
1	Ke Ibukota Kecamatan Tulung Selapan	
	Jarak	38,4 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	3-4 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	Tidak ada akses darat
	Kendaraan umum ke ibukota kecamatan	Speed boat
2	Ke Ibukota Kabupaten OKI	
	Jarak	72,4 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	4 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	7-8 jam
	Kendaraan umum ke ibukota kabupaten	Speed boat dan Mobil
3	Ke Ibukota Provinsi (Palembang)	
	Jarak	216 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	4-6 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	10-11 jam
	Kendaraan umum ke ibukota provinsi	Speed boat dan Mobil

Sumber : Hasil dari Fokus Grup Diskusi Tim Penelitian dan Masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi

2.3 Batas dan Luas Wilayah

Desa Simpang Tiga Abadi mempunyai luas wilayah ± 9.937 Ha yang ditetapkan melalui Perda Kabupaten OKI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pembentukan 11 Desa Definitif dan Peningkatan Status 20 Desa Persiapan Menjadi Desa Definitif. Dari luas tersebut terdiri dari 3 dusun dan 2 dusun tambahan dalam tahap perencanaan. Adapun tabel batas Desa Simpang Tiga Abadi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Batas dan Luas Wilayah

Batas	Desa/Laut	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Simpang Tiga Makmur	Tulung Selapan
Sebelah Timur	Selat Bangka	Tulung Selapan
Sebelah Selatan	Desa Sungai Lumpur	Tulung Selapan
Sebelah Barat	Desa Rantau Lurus	Tulung Selapan

Sumber: Perda Kabupaten OKI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pembentukan 11 Desa Definitif dan Peningkatan Status 20 Desa Persiapan Menjadi Desa Definitif

Berikut adalah titik koordinat batas Desa Simpang Tiga Abadi:

Tabel 3. Titik Koordinat Batas Desa Simpang Tiga Abadi

No	Titik Koordinat
1	03°16'52,5" LS, 105°42'30,6"BT
2	03°20'49,1"LS, 105°46'17,3"BT
3	03°21'07,9" LS, 105°48'34,6"BT
4	03°25'06,2" LS, 105°53'04,9"BT
5	03°23'00,0" LS, 105°54'56,5"BT
6	03°22'56,5" LS, 105°54'33,0"BT
7	03°18'58,5" LS, 105°48'34,8"BT
8	03°20'52,5" LS, 105°47'43,3"BT
9	03°19'22,9" LS, 105°45'55,4"BT
10	03°17'54,6" LS, 105°46'50,7"BT
11	03°15'47,5" LS, 105°43'44,2"BT

Sumber: Perda Kabupaten OKI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pembentukan 11 Desa Definitif dan Peningkatan Status 20 Desa Persiapan Menjadi Desa Definitif

2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Fasilitas umum yang berada di desa Simpang Tiga Abadi yaitu jalan desa, jembatan, dermaga, sumur bor, dan kanal. Secara umum kondisi fasilitas umum di Desa Simpang Tiga Abadi kondisinya kurang layak dan butuh perbaikan. Jalan desa di desa Simpang Tiga Abadi kondisi saat ini layak digunakan akan tetapi pada beberapa bagian berlubang. Dermaga kondisinya layak digunakan akan tetapi ada beberapa atap yang rusak. Sumur bor kondisinya ada beberapa sumur bor tidak dapat digunakan. Hanya jembatan yang kondisinya layak digunakan.

Fasilitas sosial yang berada di desa Simpang Tiga Abadi yaitu balai desa, puskesmas pembantu, masjid, mushola, PAUD, Sekolah Dasar Negeri (SDN), Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN), posyandu, dan pemakaman umum desa. Dari beberapa fasilitas sosial yang belum layak digunakan yaitu SD karena ada kondisi ruang kelasnya tidak layak. Adapun gambaran kondisi fasilitas umum dan sosial di Desa Simpang Tiga Abadi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 5. Fasilitas Umum dan Sosial Desa Sumpang Tiga Abadi



Poskesdes



Sumur Bor



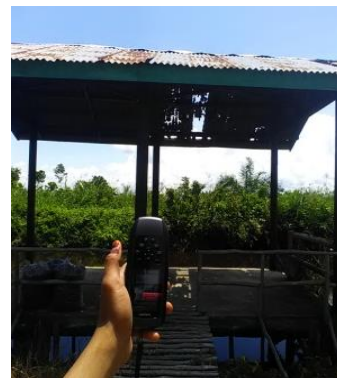
SDN 1 Sungai Betok



Paud Desa Sumpang Tiga Abadi



Jalan Dan Jembatan Desa



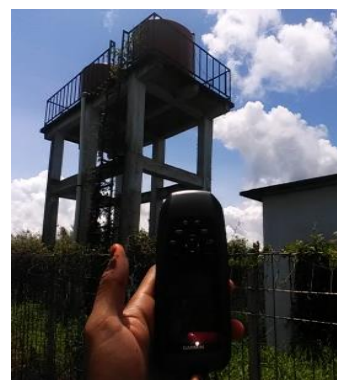
Dermaga Desa



Fasilitas Olahraga



UPT Desa Sumpang Tiga Abadi



Sumur Bor



Sumur Bor Parit Satu



Sumur Bor



Jembatan Batas Desa



Dermaga Desa



Masjid Ainul Yaqin



Pintu Air



Kanal Dusun III



Masjid Di Sp 2



Kantor Kepala Desa

Di Desa Simpang Tiga Abadi belum terdapat jalan darat yang menghubungkan desa ke kecamatan dan kabupaten. Satu-satunya jalan yang dapat ditempuh, yaitu jalur transportasi air. Berdasarkan informasi di atas dapat dirinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Fasilitas Umum di Desa Simpang Tiga Abadi

No	Jenis Fasilitas Umum	Kondisi		Pembiayaan	Lokasi
		Baik	Rusak		
1	Jalan Desa		V	APBN	Dusun 3
2	Jembatan	V		APBN	Dusun 2
3	Dermaga		V	APBN	Dusun 3
4	Kanal	V		APBN dan Swadaya	Dusun 1, 2, dan, 3

Sumber : Hasil FGD dengan masyarakat dan observasi lapangan

Tabel 5. Fasilitas Sosial di Desa Simpang Tiga Abadi

No	Jenis Fasilitas Sosial	Volume	Kondisi	Lokasi	Pembiayaan
1	Gedung TK/PAUD	1	Kurang Baik	Dusun 3	APBD
2	Gedung SD	3	Kurang Baik	Dusun 2 dan 3	APBD
3	Gedung SMP	1	Kurang baik	Dusun 3	APBD
4	Posyandu	1		Dusun 3	APBD
5	Rumah Kepala Desa	1	Baik	Dusun 2	Pribadi
6	Masjid	7	Baik	Dusun 1, 2 dan, 3	Swadaya
7	Mushola	1	Baik	Dusun 3	Swadaya
8	Pemakaman Umum	1	Baik	Dusun 2	APBD
9	Puskesmas Pembantu	1	Baik	Dusun 3	APBD
10	Balai Desa	1	Baik	Dusun 3	APBN
11	Sumur Bor	7	Baik	Dusun 1, 2 dan, 3	APBN

Sumber : Hasil FGD dengan masyarakat dan Observasi Lapangan



Bab III

Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

3.1 Topografi

Keadaan topografi atau bentang lahan Desa Simpang Tiga Abadi terdiri dari daerah pantai dan dataran rendah. Sebagian besar tanah gambut dan rawa-rawa serta terpengaruh oleh pasang surut. Desa Simpang Tiga Abadi memiliki tipologi lahan gambut basah pada saat pasang dan lahan gambut menjadi kering pada saat permukaan air surut. Menurut tingkat kematangannya rata-rata gambut di Desa Simpang Tiga Abadi merupakan gambut *hemik* (setengah matang) dengan kedalaman 40 cm yang merupakan gambut dangkal. Tanah gambut di Desa Simpang Tiga Abadi menurut lokasinya terbentuk di dekat pantai dan dipengaruhi pasang surut air sungai dan laut serta lumpur sungai sehingga lapisan tanah kaya bahan organik dan tergolong gambut *eutrofik* (gambut subur).

3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

Desa Simpang Tiga Abadi secara keseluruhan merupakan lahan gambut akan tetapi lahan gambut di Desa Simpang Tiga Abadi merupakan perkebunan sawit, tambak, sawah serta HGU perusahaan. Lahan gambut Desa Simpang Tiga Abadi memiliki jenis gambut matang dan setengah matang dengan kedalaman ± 50 cm-1 meter. Desa Simpang Tiga Abadi tidak memiliki kubah gambut.

Gambar 6. Tanah gambut Desa Simpang Tiga Abadi

Sumber: Observasi di Sungai Selakan Desa Simpang Tiga Abadi







3.3 Iklim dan Cuaca

Desa Simpang Tiga Abadi memiliki iklim tropis. Berdasarkan kalender musim, bulan Nopember hingga April adalah musim penghujan sedangkan bulan Mei hingga Oktober adalah musim kemarau. Pada musim kemarau yaitu Agustus hingga Oktober merupakan bulan yang rentan terjadi kebakaran.

Desa Simpang Tiga Abadi juga merupakan salah satu desa yang terpengaruh pasang surut air laut. Pada bulan Februari sampai bulan Agustus adalah pasang malam dan surut pada siang hari. Sedangkan bulan September sampai bulan Januari adalah pasang siang dan surut pada malam hari. Pasang surut berpengaruh kepada ekosistem di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan.

Adapun dampak yang disebabkan oleh hal tersebut menjadi masalah dalam produktifitas hasil panen masyarakat baik di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan. Selain itu harga pakan ikan dan udang, obat obatan ikan dan udang, pupuk mahal, dan hama juga merupakan masalah. Peluang yang sangat besar di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan dengan adanya pasar di Desa Rantau Lurus dan pasar Sungai Lumpur akan tetapi akses pengiriman hasil panen menjadi masalah yaitu harga mahal dan akses perairan menggunakan speedboat, ketek, dan perahu. Adapun tabel kalender musim Desa Simpang Tiga Abadi sebagai berikut :

Tabel 6. Kalender Musim di Desa Simpang Tiga Abadi

BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	PELUANG	MASALAH
Musim													-	-
Kerawanan kebakaran	-	-	-	-	-	-	-				-	-	-	-
JAGUNG	Panen			Siapkan Lahan	Tanam	Rawat	Rawat	Panen	Siapkan Lahan	Tanam	Rawat	Rawat	Permintaan Meningkat dan Sudah ada Pengempul dan Pasar Sungai Lumpur	Hama (Tikus, Ulat Buah, dan Babi) Dan Harga Transportasi Mahal untuk Pengiriman Barang hasil panen
PADI	Rawat	Rawat	Panen	Siapkan Lahan	Tanam Bibit (Nugal)	Tanam Padi hasil semai & perawatan	Rawat	Rawat	Panen	Siapkan Lahan	Tanam Bibit (Nugal)	Tanam Padi hasil semai & perawatan	Permintaan besar Pemasaran di masyarakat local Sudah ada pasar dan tengkulak di Sungai Lumpur dan Rantau Lurus	Hama (Tikus, Burung, walang sangit, wareng, dan Babi) Dan Harga Transportasi Mahal untuk Pengiriman Barang hasil panen
SAWIT	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	1 bln (2 x panen) Rawat 14 hari	Panen meningkat Harga naik	Modal Kurang Akses Transportasi
KEDELAI	Panen			Siapkan Lahan	Tanam	Rawat	Rawat	Panen	Siapkan Lahan	Tanam	Rawat	Rawat	Permintaan Meningkat dan Sudah ada Pengempul dan Pasar Sungai Lumpur	Hama (Tikus, Ulat Buah, dan Babi) Dan Harga Transportasi Mahal untuk Pengiriman Barang hasil panen
JERUK	Rawat	Rawat	Rawat	Rawat	Rawat	Rawat	Rawat	Panen	Panen	Rawat	Rawat	Rawat	Harga stabil Sudah ada Pengempul dan Pasar Sungai Lumpur	Harga pupuk mahal Harga Transportasi Mahal untuk Pengiriman Barang hasil panen
IKAN BANDENG	Panen	Siapkan Kolam / Tambak	Sebar Bibit	Rawat	Rawat	Rawat	Panen	Siapkan Kolam / Tambak	Sebar Bibit	Rawat	Rawat	Rawat	Permintaan besar dan Sudah ada pengepul dan pasar di Sungai Lumpur dan Pasar Selapan	Virus harga pakan, obat-obatan, dan Harga Transportasi Mahal untuk Pengiriman Barang hasil panen. Pasang surut air
UDANG WINDU	Panen	Siapkan Kolam / Tambak	Sebar Bibit	Rawat	Rawat	Rawat	Panen	Siapkan Kolam / Tambak	Sebar Bibit	Rawat	Rawat	Rawat	Permintaan besar dan Sudah ada pengepul dan pasar di Sungai Lumpur dan Pasar Selapan	Virus harga pakan, obat-obatan, dan Harga Transportasi Mahal untuk Pengiriman Barang hasil panen Pasang surut air

Kalender musim merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengkaji kegiatan kehidupan masyarakat desa dan keadaan yang terjadi secara berulang dalam kurun waktu tertentu (musiman).

Berdasarkan hasil FGD, teridentifikasi bulan-bulan rawan kebakaran yaitu bulan Agustus, September dan Oktober. Sementara bulan-bulan rawan banjir yaitu bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, November dan Desember.

Pola tanam komoditas tertentu misalnya jagung dan kedelai, persiapan lahan di lakukan pada bulan April dan penanaman bulan Mei. Proses perawatan dilakukan pada bulan Juni dan Juli sehingga pada bulan Agustus, jagung dan kedelai dapat dipanen. Peluang membudidayakan komoditas jagung dan kedelai adalah harga komoditas yang stabil. Masalah dalam budidaya komoditas jagung dan kedelai yaitu hama/penyakit tanaman seperti burung, ulat, babi dan lainnya, kebakaran pada musim kemarau, banjir pada musim penghujan, pemasaran melalui tengkulak karena mahal biaya transportasi air yaitu speedboat, dan harga jual menurun apabila hasil panen kurang baik seperti jagung yang kerdil.

3.4 Keanekaragaman Hayati

Desa Simpang Tiga Abadi merupakan salah satu desa yang mengalami pasang surut air. Hal itu mempengaruhi keanekaragaman hayati yang ada di Desa Simpang Tiga Abadi. Untuk keanekaragaman hayati flora yang terdapat di Desa Simpang Tiga Abadi adalah rumput rumpung, pakis, pohon nipah, pohon siji, pohon bakau, pohon api api, pohon gelam, padi, jagung, kedelai, kelapa sawit, jeruk. Sedangkan faunanya yaitu burung, biawak, katak, ikan, belalang, tikus, bebek, ayam, angsa, babi, rusa, kera, gajah dan buaya.

Tanah gambut di Desa Simpang Tiga Abadi sangat subur sehingga masyarakat mengolahnya untuk menanam, jagung, kedelai. Pada tahun 2015 di Desa Simpang Tiga Abadi ada 3 titik yang mengalami kebakaran. Setelah kebakaran masyarakat mulai mengolah tanah untuk ditanami padi tanpa menggunakan pupuk, Seiring berjalannya waktu masuknya penyuluh pertanian, petani mulai mencoba memakai pupuk guna peningkatan hasil panen.

Jenis flora lokal di lahan gambut desa Simpang Tiga Abadi adalah perumpung, pakis, pohon siji, pohon api api, pohon nipah dan pohon bakau. Jenis vegetasi yang saat ini masih banyak ditanam atau diusahakan warga adalah padi, jagung, kelapa sawit, jeruk, dan kedelai. Adapun pasca kebakaran tahun 2015 jenis flora yang mengalami penurunan populasi adalah pohon nipah, pakis, perumpung, gelam, bakau dan pohon api-api. Sedangkan untuk jenis fauna yang berkurang adalah tikus, monyet, gajah, rusa, ikan laut dan udang. Untuk jenis vegetasi yang berkurang yaitu kedelai. Sementara itu, burung dan babi mengalami penambahan. Untuk jenis vegetasi yang bertambah adalah padi, sawit dan jagung.

Pada tahun 2015 sampai saat ini desa Simpang Tiga Abadi terbebas dari kebakaran. Akan tetapi masyarakat tetap waspada untuk selalu menjaga lahan pertanian dan perkebunan milik mereka. Berikut ini adalah bagan kecenderungan perubahan keanekaragaman hayati dan vegetasi di Desa Simpang Tiga Abadi:

Tabel 7. Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati Desa Simpang Tiga Abadi

Ragam Hayati	Periode			Keterangan
	1996-2002	2003-2009	2010-2018	
Flora				
Nipah				Menurun pasca kebakaran tahun 2015 dan pembukaan lahan
Gelam				
Pakis				
Perumpung				
Bakau				
Api-Api				
Fauna				
Burung				Tidak ada pengaruh pasca kebakaran tahun 2015 karena pada saat kebakaran burung dan babi mengungsi ke tempat yang aman. Pasca kebakaran masyarakat memanfaatkan lahan terbakar menjadi sawah dan burung dan babi kembali lagi bahkan jumlahnya bertambah.
Babi				
Tikus				Menurun pasca kebakaran tahun 2015 dan pembukaan lahan
Rusa				
Monyet				
Gajah				
Ikan Laut dan Udang				
Vegetasi				
Sawit				Bertambah karena pembukaan lahan dan pasca kebakaran tahun 2015
Padi				
Jagung				Bertambah pasca kebakaran 2015 karena lahan warga yang dahulunya semak menjadi lahan produktif dengan komoditas jagung
Kedelai				Pasca kebakaran 2015 komoditas kedelai menurun karena petani kedelai beralih ke komoditas jagung.

Sumber : FGD 1 dan 2 bersama masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi

Gambar 7. Keanekaragaman Hayati Desa Simpang Tiga Abadi



Padi Di Jalur Ke Desa Rantau Lurus



Pohon Bakau



Nipah Dan Pakis



Pohon Gelam



Jagung Di Jalur Percetakan Sawah



Monyet Di Hutan Bakau

3.5 Hidrologi di Lahan Gambut

Desa Simpang Tiga Abadi secara geografis berada di KHG sungai Lumpur dan sungai Lebung Hitam. Tata air di desa Simpang Tiga Abadi mengalami pasang surut air. Pada bulan Februari sampai bulan Agustus adalah pasang malam dan surut pada siang hari sedangkan bulan September sampai bulan Januari adalah pasang siang dan surut pada malam hari. Desa Simpang Tiga Abadi memiliki banyak sungai, parit dan sumur bor. Aliran air di desa mengalir dari sungai ke kanal-kanal dan parit-parit. Adapun sungai dan parit yang terdapat di desa Simpang Tiga Abadi yang terperinci pada tabel sebagai berikut:

Gambar 8. Titik Api Tahun 2015

[illegible]

Setelah terjadinya kebakaran tahun 2015, ekosistem di lahan gambut menjadi rusak dan masyarakat biasanya melakukan revitalisasi lahan gambut dengan membuat lahan persawahan yaitu menanam padi. Berikut ini gambar sketsa peta polygon merah merupakan titik api kebakaran pada tahun 2015:



Bab IV Kependudukan

4.1 Data Umum Penduduk

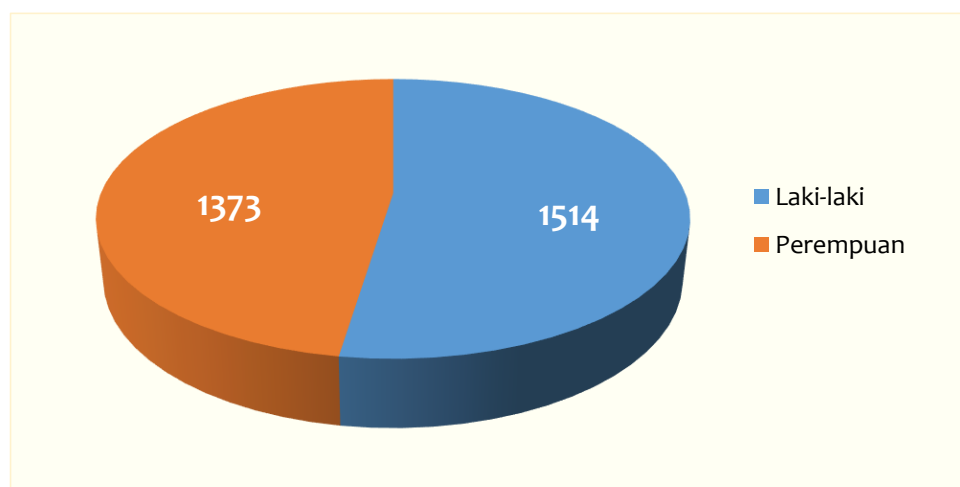
Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, penduduk Desa Simpang Tiga Abadi berjumlah 2.877 jiwa dengan 784 kepala keluarga (Profil Desa Simpang Tiga Abadi, 2016). Adapun rincian penduduk berjenis secara rinci dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9. Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk Tahun 2016 (Jiwa)
Laki – Laki	1514
Perempuan	1373
Jumlah	2887

Sumber: Profil Desa tahun 2016

Gambar 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Profil Desa tahun 2016

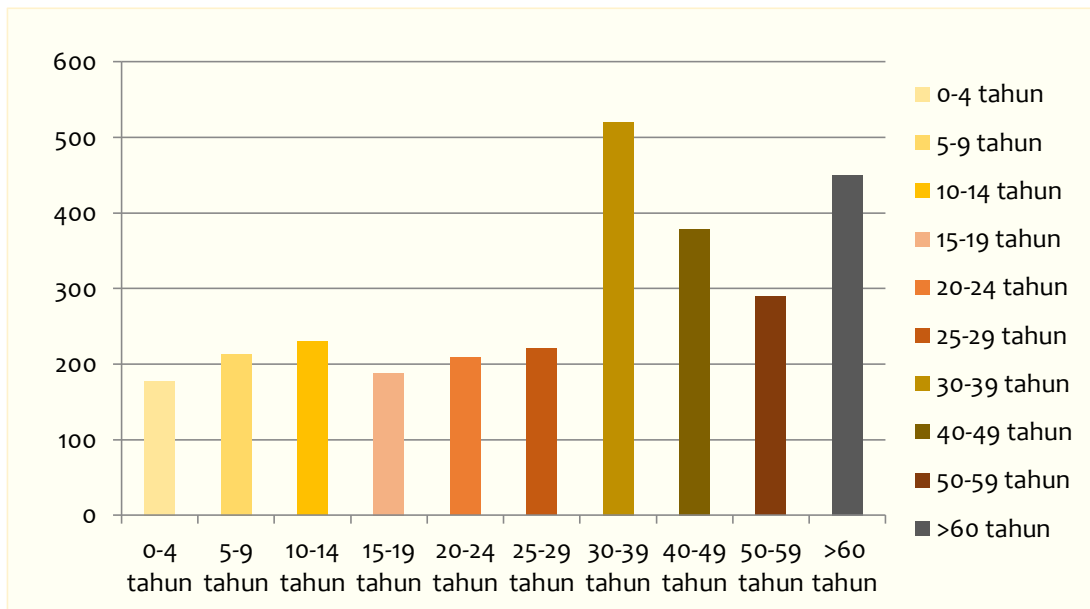
Agar dapat mendeskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Tiga Abadi, dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitikberatkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Simpang Tiga Abadi yang lebih komprehensif. Jumlah penduduk di Desa Simpang Tiga Abadi berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2016.

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah
1	0-4 tahun	86	92	178 Jiwa
2	5-9 tahun	107	106	213 Jiwa
3	10-14 tahun	131	99	230 Jiwa
4	15-19 tahun	94	94	188 Jiwa
5	20-24 tahun	117	92	209 Jiwa
6	25-29 tahun	115	106	221 Jiwa
7	30-39 tahun	289	231	520 Jiwa
8	40-49 tahun	193	186	379 Jiwa
9	50-59 tahun	159	130	289 Jiwa
10	> 60 tahun	217	233	450 Jiwa
Jumlah		1508	1369	2877 Jiwa

Sumber: Profil Desa Tahun 2016

Gambar 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

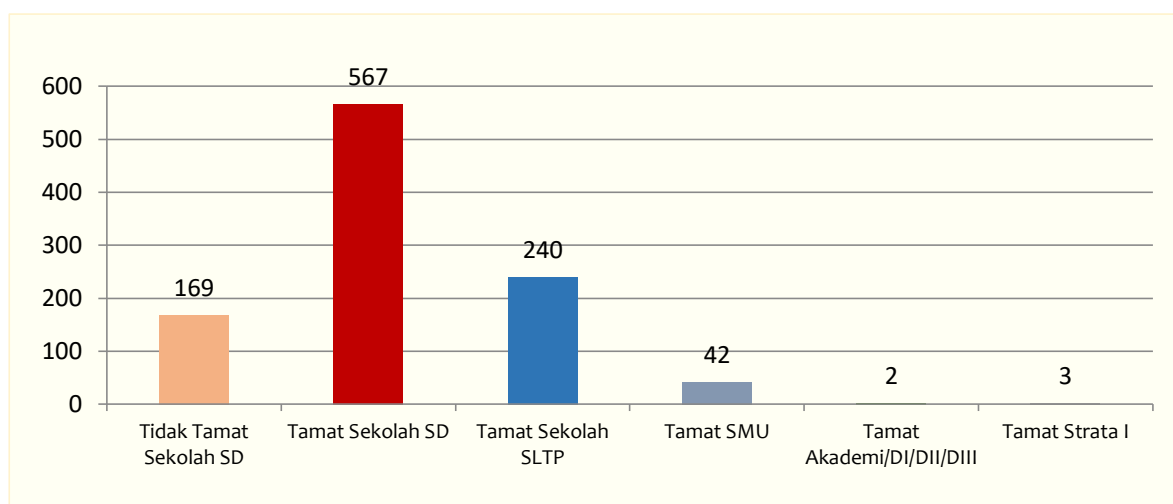


Sumber: Profil Desa Tahun 2016

Tabel 11. Perkembangan Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2014-2016

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Penduduk		
		2014	2015	2016
1.	Tidak Tamat Sekolah SD	169	169	169
2.	Tamat Sekolah SD	567	567	567
3.	Tamat Sekolah SLTP	240	240	240
4.	Tamat SMU	42	42	42
5.	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	2	2	2
6.	Tamat Strata I	3	3	3
7.	Tamat Strata II	-	-	-
Jumlah		1.023	1.023	1.023

Sumber : Profil Desa tahun 2016

Gambar 11. Grafik Penduduk Desa Simpang Tiga Abadi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2016

Sumber : Profil Desa tahun 2016

Penduduk Desa Simpang Tiga Abadi berdasarkan tabel di atas menunjukkan berjumlah 1.023 jiwa yang berpendidikan strata I berjumlah 3 orang, DIII 2 orang, SMA 42 orang, SMP 240 orang, SD 567 orang dan tidak tamat SD 169 orang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan, angka pendidikan di Desa Simpang Tiga Abadi masih banyak yang belum memenuhi wajib belajar 9 tahun.

4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk Desa Simpang Tiga Abadi setiap tahun mengalami pertumbuhan. Data pada RPJM Desa yang menerangkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Simpang Tiga Abadi, jumlah penduduk di Desa Simpang Tiga Abadi pada tahun 2016 berjumlah 2.887 jiwa yang terdiri dari 1514 laki-laki dan 1373 perempuan. Kemudian di tahun 2017 jumlah penduduk bertambah namun belum terdata kembali di data kependudukan Desa Simpang Tiga Abadi.

4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap satu kilometer persegi. Cara menghitungnya adalah dengan membandingkan jumlah penduduk di suatu daerah dengan luas daerah yang ditempati (Utoyo, 2013). Adapun rumus untuk menghitung kepadatan penduduk yaitu:

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Daerah}}$$

Pada tahun 2016, penduduk Desa Simpang Tiga Abadi berjumlah 2.887 jiwa. Sedangkan luas wilayah desa + 9.937 Ha. Kepadatan penduduk Desa Simpang Tiga Abadi pada tahun 2016 adalah sebesar 0,29 jiwa/km², dapat diartikan bahwa setiap 1 km² wilayah dihuni oleh 1 jiwa. Berdasarkan pengamatan secara langsung, Desa Simpang Tiga Abadi belum bisa termasuk kategori padat penduduk dikarenakan masih banyaknya lahan kosong yang tersedia untuk dijadikan lahan pemukiman.



Bab V

Pendidikan dan Kesehatan

5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Desa Simpang Tiga Abadi memiliki 1 unit bangunan SDN 1 Sungai Betok Induk dan 1 unit bangunan SMP yang letaknya di Parit Bahagia yang merupakan wilayah dusun III Desa Simpang Tiga Abadi. SD dan SMP saat ini masih digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar, namun terdapat juga 2 unit bangunan SD yang merupakan cabang SDN 1 Sungai Betok yang letaknya di SP 2 yang saat ini berfungsi dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Bangunan sekolah cabang SDN 1 Sungai Betok di SP 2 merupakan bangunan sekolah yang menurut wilayahnya terletak di wilayah Desa Simpang Tiga Makmur akan tetapi secara administrasi status sekolah berada di wilayah Desa Simpang Tiga Abadi. Selain itu, terdapat juga cabang SDN 1 Sungai Betok di Parit Satu saat ini tidak berfungsi karena tidak adanya tenaga pengajar.

Tenaga pendidik memiliki peranan penting untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Desa. Desa Simpang Tiga Abadi memiliki tenaga pendidik formal yang berjumlah 18 orang yang bertugas di TK, SD, dan SMP sedangkan tenaga pendidik nonformal yang berjumlah 6 orang yang bertugas di TPA.

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Simpang Tiga Abadi akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten OKI. Berdasarkan dokumen profil desa dan hasil FGD 1 dan 2 jumlah tenaga pendidikan di Desa Simpang Tiga Abadi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 Jumlah Tenaga Pendidik Formal

Institusi	Status Pendidikan	Status Kepemilikan	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa
TK	Terdaftar	Pemerintah	3	72
SD	Terdaftar	Pemerintah	11	214
SMP	Terdaftar	Pemerintah	4	61
Jumlah			18	347

Sumber: Profil Desa Tahun 2016, FGD 1 dan observasi lapangan

Tabel 13. Jumlah Tenaga Pendidik Non Formal

Nama	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa
TPA	6	34

Sumber: Profil Desa Tahun 2016 dan observasi lapangan

Gambar 12. Fasilitas Pendidikan di Desa Simpang Tiga Abadi



SDN 1 Sungai Betok Cabang di SP 2



Paud Ikhlas Abadi SP2

Kesehatan adalah satu hal penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan pola hidup yang sehat kita dapat melakukan aktivitas dengan baik. Di sektor kesehatan, Desa Simpang Tiga Abadi memiliki 1 orang paramedis, 2 orang bidan, dan 1 orang perawat yang bertugas di posyandu serta puskesmas pembantu di Desa Simpang Tiga Abadi. Data di atas adalah informasi yang di dapat dari masyarakat Simpang Tiga Abadi pada saat proses FGD (M.Tahang, 2018). Jumlah tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana kesehatan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Jumlah Tenaga Kesehatan Desa Simpang Tiga Abadi

No	Uraian	Jumlah Tenaga Kesehatan
1	Dokter umum	-
2	Mantri kesehatan	-
3	Bidan	2
4	Dukun bayi berijazah	-
5	Tenaga medis di puskesmas	2
6	Tenaga Non Medis di puskesmas	-

Sumber : Profil Desa Tahun 2016, FGD 1 dan observasi

Adapun jarak tempuh terjauh warga Desa Simpang Tiga Abadi ke puskesmas/puskesmas pembantu terdekat adalah 5 km atau 1 jam 30 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki. Dan apabila menuju rumah sakit terdekat dapat ditempuh selama 5 jam.

5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Keterbatasan fasilitas pendidikan dan kesehatan di Desa Simpang Tiga Abadi sangat jauh dari kata cukup dapat dilihat dari peralatan sekolah dan fasilitas kesehatan yang ada. Desa Simpang Tiga Abadi memiliki 1 unit TK, 3 unit SD, 1 unit SMP, 1 unit puskesmas pembantu dan 1 unit posyandu. Tenaga medis dari puskesmas Tulung Selapan telah melakukan penyuluhan ke pustu Desa Simpang Tiga Abadi dalam menghadapi kebakaran. Perlengkapan kesehatan yang diperlukan pada saat kebakaran dan asap seperti masker dan obat-obatan belum tersedia.

Tabel 15. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Nama	Status	Kondisi Sarana dan Prasarana
TK Ikhlas Abadi	Terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan TK Ikhlas Abadi layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar anak usia dini namun masih kurangnya sarana taman bermain anak dan peralatan pembelajaran. - Secara wilayah Paud Ikhlas Abadi berada di SP 2 Desa Simpang Tiga Makmur namun secara administrasi kepemilikan Paud Ikhlas Abadi berada di Desa Simpang Tiga Abadi.
SDN 1 Sungai Betok SDN 1 cabang di SP 2 SDN 1 cabang di Parit Satu	Terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> - SDN 1 Sungai Betok di Parit Bahagia saat ini digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan layak digunakan. - SDN 1 cabang di SP2 letaknya secara wilayah berada di Desa Simpang Tiga Makmur namun secara administrasi kepemilikan berada di Desa Simpang Tiga Abadi. SD ini layak digunakan namun ada beberapa bagian pintu, kursi, dan meja yang rusak. - SDN 1 cabang di Parit Satu layak digunakan namun tidak ada tenaga pengajar serta tidak ada kursi, meja dan papan tulis serta perlengkapan bahan ajar sehingga tidak ada kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Sungai betok cabang di Parit Satu.
SMP Parit Bahagia	Terdaftar	Layak di gunakan namun masih kurangnya peralatan pembelajaran dan perlengkapan bahan ajar.

Sumber : Profil Desa Tahun 2016, FGD dan observasi lapangan

Berdasarkan tabel dampak bencana BPBD OKI, tidak ada korban jiwa dalam kebakaran hutan dan lahan sejak tahun 2012. Kerugian materiil pada karhutla tahun 2015 yaitu lahan/hutan yang terbakar sekitar 316.697 hektar.

Gambar 13. Fasilitas Pendidikan Tingkat SD di Desa Simpang Tiga Abadi**Cabang SDN 1 Sungai Betok di SP 2****Cabang SDN 1 Sungai Betok di Parit Sat****Tabel 16. Sarana dan Prasarana Kesehatan**

Jenis	Tahun Berdiri	Kondisi Sarana dan Prasarana
Puskesmas Pembantu	2015	<p>1 unit bangunan pustu belum memenuhi standar operasional dengan minimnya persediaan obat-obatan dan peralatan medis.</p> <p>Perlengkapan kesehatan yang diperlukan pada saat kebakaran dan asap seperti masker dan obat-obatan belum tersedia.</p>
Posyandu	2015	1 unit bangunan posyandu belum memenuhi standar operasional dengan minimnya persediaan obat-obatan dan peralatan medis.

Sumber : Profil Desa Tahun 2016

Gambar 14. Fasilitas Kesehatan di Desa Simpang Tiga Abadi**Posyandu di SP2**

5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Desa Simpang Tiga Abadi angka putus sekolah cukup besar terlihat jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan di Simpang Tiga Abadi, dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 17. Angka Putus Sekolah Tahun 2014, 2015, 2016

Tahun	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
2014	-	90 orang	122 orang
2015	-	77. orang	99 orang
2016	-	63 orang	91 orang
Jumlah	-	230 orang	312 orang

Sumber : Profil Desa Tahun 2016

Tabel 18. Pendidikan Penduduk Menurut Usia

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Jumlah usia 3 sd 6 tahun yang belum masuk TK	30
Jumlah usia 3 sd 6 tahun yang sedang TK	46
Jumlah usia 7sd 18 Tahun yang tidak pernah sekolah	10
Jumlah usia 7 sd 18 tahun yang sedang sekolah	154
Jumlah usia 18 sd 56 tahun yang tidak pernah sekolah	13
Jumlah usia 18 sd 56 tahun yang tidak tamat SD	169
Jumlah usia 18 sd 56 tahun yang tidak tamat SLTP	427
Jumlah usia 18 sd 56 tahun yang tidak tamat SLTA	1191
Jumlah Tamat SD / Sederajat	567
Jumlah Tamat SMP / Sederajat	240
Jumlah Tamat SMA / Sederajat	42
Jumlah Tamat DI / Sederajat	1
Jumlah Tamat S I / Sederajat	5

Sumber : Profil Desa Tahun 2016

5.4 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Jumlah korban meninggal pada saat kebakaran dan asap tahun 2015 tidak ada, namun terdapat korban sakit, asap yang membuat mata perih dan masyarakat rentan terkena flu dan mengganggu jarak pandang. Tidak ada sawah atau kebun masyarakat yang terbakar saat kebakaran 2015



Bab VI

Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

6.1 Sejarah Desa

Desa Simpang Tiga Abadi adalah nama suatu desa di Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Sebelum terbentuk Desa Simpang Tiga Abadi telah terbentuk satu perkampungan yakni Dusun 9 Sungai Betok yang didiami oleh penduduk asli Ogan Komering Ilir dipimpin oleh seorang Kepala Dusun bernama Sudirman yang cukup terkenal di wilayah Simpang Tiga Induk saat itu. Seiring berjalannya waktu, bertambah penduduk yang datang dari beberapa daerah termasuk datang dari Jawa, Sulawesi, Sunda, Banten dan Lampung.

Pada tahun 2008, Desa Simpang Tiga Induk melakukan pembagian wilayah Dusun 9 Sungai Betok menjadi Desa Simpang Tiga Abadi yang dipimpin oleh Kepala Desa yaitu bapak N. Supriadi Hkadri. Sesuai hasil kesepakatan dari para tokoh adat, agama dan masyarakat menurut mereka Simpang Tiga Abadi yang berasal dari Desa Simpang Tiga Induk, dan Abadi yang terkenal tidak berkesudahan artinya terdapat banyak Simpang Tiga merupakan jalan masuk pemukiman masyarakat dengan jalur sungai. Desa Simpang Tiga Abadi mempunyai luas daerah ± 9.937 Ha ditetapkan oleh SK Bupati OKI. Dari luas tersebut diatas terdiri dari 3 dusun. Meskipun Dusun 9 Sungai Betok telah berganti nama Desa Simpang Tiga Abadi, namun nama Sungai Betok tersebut masih melekat di hati sebagian masyarakat.

6.2 Etnis, Bahasa dan Agama

Penduduk Desa Simpang Tiga Abadi berasal dari suku melayu asli Ogan Komering Ilir, Bugis, dan Jawa namun tetap hidup berdampingan rukun damai yang saling asah, asih dan asuh. Bahasa yang dipakai sehari-hari dalam kehidupan masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi memakai bahasa Jawa, bahasa melayu asli Ogan Komering Ilir, dan Bahasa Bugis. Desa Simpang Tiga Abadi mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan minoritas menganut agama Kristen.

Tabel 19. Jumlah Penduduk Menurut Aliran Kepercayaan/ Agama

Agama	Laki -Laki	Perempuan	Jumlah
Islam	1511	1368	2879
Kristen	3	5	8

Sumber: Profil Desa tahun 2016

Tabel 20. Jumlah Penduduk Menurut Etnis

Etnis	Jumlah
Melayu OKI	1010
Bugis	722
Jawa	1155

Sumber: FGD 1 dan 2, Profil Desa tahun 2016

Tabel 21. Jumlah Persentase Penduduk Menurut Penggunaan Bahasa

Bahasa	Persentase Penggunaan Bahasa
Melayu OKI	35%
Bugis	25%
Jawa	40 %

Sumber: FGD 1 dan 2, Profil Desa tahun 2016

6.2 Legenda

Desa Simpang Tiga Abadi tidak memiliki legenda karena sejarah pembentukan desa merupakan pemekaran dari Desa Simpang Tiga Induk pada tahun 2011.

6.3 Kesenian Tradisional

Dalam kehidupan di Desa Simpang Tiga Abadi masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat yang mereka bawa dari daerahnya masing-masing. Kesenian dan budaya yang terlihat dari kesenian-kesenian daerah seperti hadro dan rebana yang sering dilakukan ibu-ibu dan pemuda pemudi dalam acara besar Islam.

6.4 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Desa Simpang Tiga Abadi memiliki kearifan lokal berupa upacara pembacaan doa-doa untuk membuka lahan dan adat pengolahan lahan pertanian di lahan gambut. Upacara tradisi ini masih sering dilakukan oleh warga Suku Bugis dan Jawa yang berada di Desa Simpang Tiga Abadi. Biasanya dilakukan oleh warga Bugis yang akan membuka lahan agar terhindar dari hal buruk dan mempermudah dalam pembukaan lahan.

Ada satu kearifan lokal yang mereka bawa dari daerah mereka masing-masing yaitu *Sonor Padi*. Kebudayaan yang biasanya dilakukan secara bersama-sama antara anggota kelompok tani di tiap dusun. Salah satu kegiatannya adalah membersihkan lahan dengan cara membakar. Kelompok-kelompok tani tersebut bertugas membantu (gotong royong) menjaga api jangan sampai menjalar kemana-mana. Proses tersebut dilakukan secara bergantian di lahan anggota kelompok. Namun kearifan lokal tersebut tidak lagi dipraktikkan masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi sejak pemerintah mengeluarkan himbauan larangan membakar lahan.



Bab VII

Pemerintahan dan Kepemimpinan

7.1 Pembentukan Pemerintahan

Sebelum dibentuk secara definitif pada tahun 2011, kepemimpinan Desa Simpang Tiga Abadi dipimpin oleh Bapak Supriadi yang merupakan Kepala Dusun 9 Sungai Betok. Kepemimpinan ini disetujui oleh tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan masyarakat yang dari berbagai etnis diantaranya etnis Jawa, Sunda, Bugis, Melayu, dan pribumi.

Sistem pemerintahan Desa Simpang Tiga Abadi terbentuk dan disahkan Bupati Ogan Komering Ilir Bapak Ishak Mekki pada tahun 2010. Desa Simpang Tiga Abadi terbentuk atas dasar Perda Kabupaten OKI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pembentukan 11 Desa Definitif dan Peningkatan Status 20 Desa Persiapan Menjadi Desa Definitif.

Pada saat itu, Desa Simpang Tiga Abadi masih di bawah kepemimpinan bapak Supriadi sampai dibentuklah pemerintah desa persiapan yang dipimpin oleh Pejabat Sementara (PJS). Pada tahun 2013 akhir diadakan pemilihan kepala desa untuk yang pertama dengan masa jabatan 2014 sampai 2019.

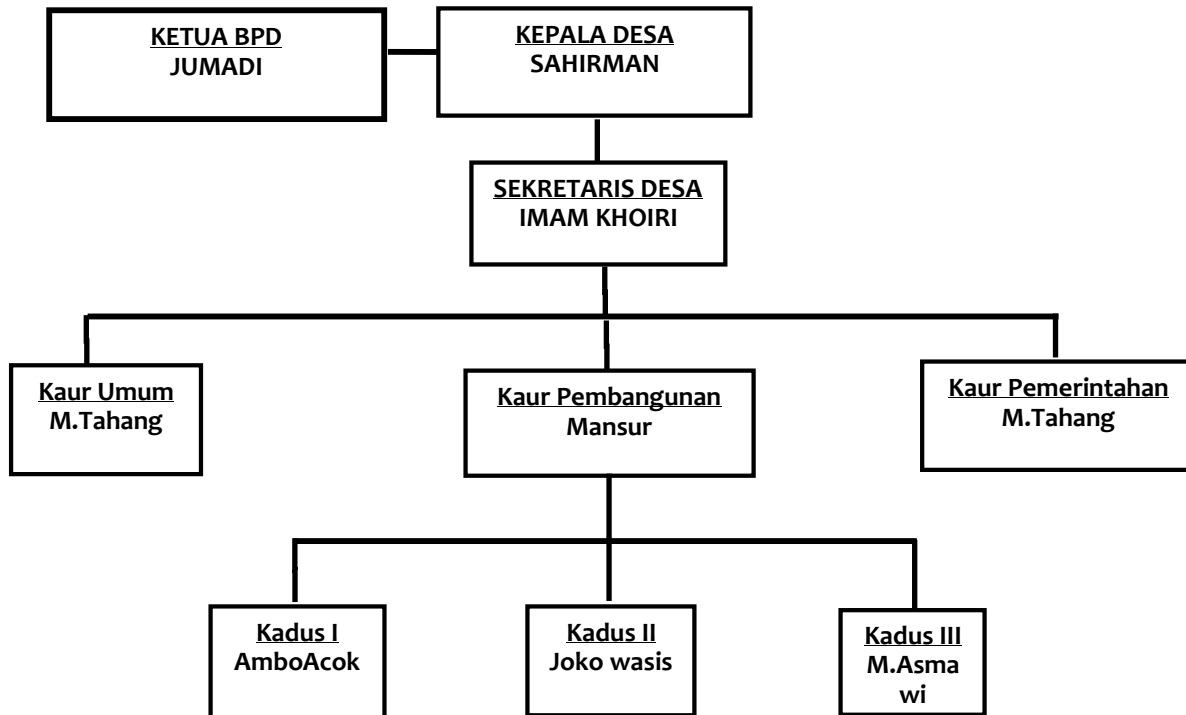
Pemilihan kepala desa berlanjut hingga sekarang dengan rincian sebagai berikut: Tahun 2014 – 2019: Sahirman (Kepala Desa)

7.2 Struktur Pemerintahan Desa 2018

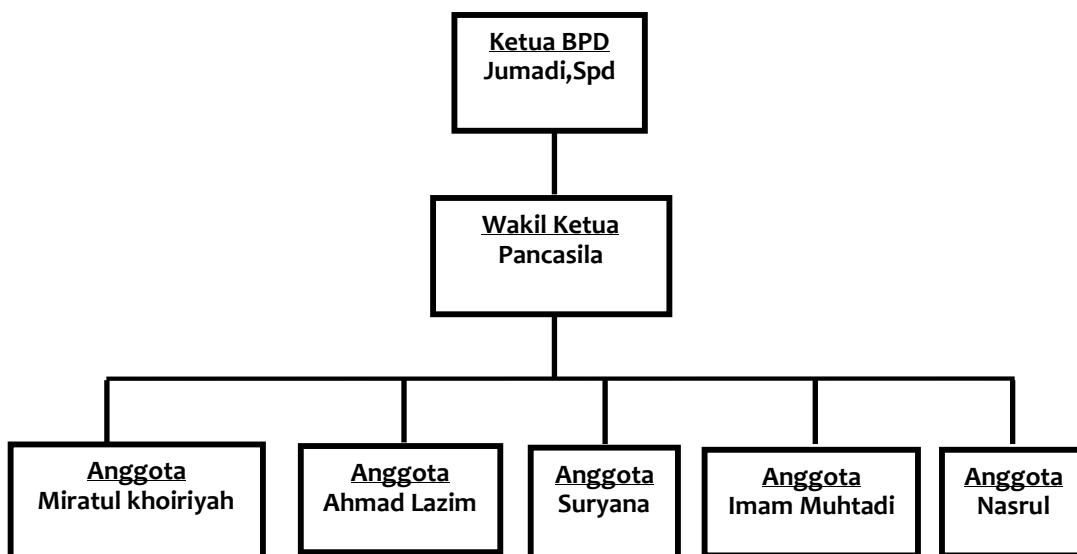
Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 05 Tahun 2014 tentang Organisasi Pemerintahan Desa dan Tata Kerja Pemerintah serta Uraian Tugas Perangkat Desa, penyelenggara urusan pemerintahan di Desa adalah Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Simpang Tiga Abadi terdiri dari kepala desa dan perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, kepala urusan (kaur) dan kepala dusun. Kaur meliputi kaur pemerintahan, kaur umum, dan kaur pembangunan. Sedangkan kepala dusun meliputi kepala dusun I, II, III. Adapun bagan struktur pemerintahan Desa Simpang Tiga Abadi sebagai berikut :

Gambar 15. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Simpang Tiga Abadi



Gambar 16. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)



TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. KEPALA DESA

- 1) Kepala Desa adalah pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (Pasal 1 ayat 3 UU No 6 Tahun 2014).
- 2) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, dan pemberdayaan desa (Pasal 26 ayat 1 UU No 6 tahun 2014).
- 3) Kewajiban Kepala Desa (Pasal 26 ayat 4 UU No 6 tahun 2014):
 - a) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika;
 - b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa; memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa; menaati dan menegakkan perundang-undangan;
 - c) Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender;
 - d) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme;
 - e) Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa;
 - f) Penyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik;
 - g) Mengelola keuangan dan aset desa;
 - h) Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa;
 - i) Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa;
 - j) Mengembangkan perekonomian masyarakat di desa;
 - k) Membina dan melestarikan nilai sosial dan budaya masyarakat desa;
 - l) Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa;
 - m) Mengembangkan potensi sumber daya alam, melestarikan lingkungan hidup dan memberi informasi kepada masyarakat desa.

B. BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

1. Badan permusyawaratan desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan di tetapkan secara demokrasi (Pasal 1 ayat 4 UU No 6 Tahun 2014).
2. Fungsi BPD yang berkaitan dengan Kepala Desa (Pasal 55 UU No 6 Tahun 2014):
 - a) Membahas dan menyepakati Rencana Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
 - b) Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, dan
 - c) Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

C. SEKRETARIS DESA

- 1) Bertugas membantu Kepala Desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.
- 2) Fungsi sekretaris desa:
 - a) Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa;
 - b) Membantu dalam persiapan penyusunan peraturan desa;
 - c) Mempersiapkan bahan untuk Laporan Penyelenggaraan Laporan Pemerintah Desa;
 - d) Melakukan koordinasi untuk penyelenggaraan rapat rutin;
 - e) Pelaksana tugas lain yang diberikan kepada Kepala Desa.

D. KEPALA URUSAN UMUM (KAUR) UMUM

Tugas Kaur Umum adalah membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Sedangkan fungsinya adalah melakukan pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan desa; pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan desa; melaksanakan pengelolaan administrasi umum; sebagai penyedia, penyimpan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor; pengelolaan administrasi perangkat desa; mempersiapkan bahan laporan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekertaris Desa.

E. KEPALA URUSAN UMUM (KAUR) PEMERINTAHAN

Tugas Kaur Pemerintahan adalah membantu Kepala Desa melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa. Sedangkan fungsi adalah melaksanakan administrasi kependudukan; mempersiapkan bahan penyusunan perencanaan peraturan desa dan keputusan kepala desa; melaksanakan kegiatan administrasi pertanahan; melaksanakan kegiatan pencatatan monografi desa; mempersiapkan bantuan dan melaksanakan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa; mempersiapkan bantuan dan melaksanakan kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

F. KEPALA URUSAN UMUM (KAUR) PEMBANGUNAN

Tugas Kaur Pembangunan adalah membantu Kepala Desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta menyiapkan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan. Sedangkan fungsinya adalah menyiapkan bantuan analisa dan kajian pengembangan ekonomi masyarakat; melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan; pengelolaan tugas pembantuan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Tabel 22. Anggota Badan Permusyawaratan Desa Simpang Tiga Abadi

No	Nama	Jabatan
1	Jumadi, S.Pd	Ketua
2	Pancasila	Wakil Ketua
3	Miratul Khoiriyah	Sekretaris
4	Ahmad Lazim	Anggota
5	Suryana	Anggota
6	Imam Muhtadi	Anggota
7	Nasrul	Anggota

Tabel 23. Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintah Desa Simpang Tiga Abadi Tahun 2016

No	N a m a	Jabatan
1.	Sahirman	Kades
2	Imam Khoiri	Sekdes
3	M.Tahang	Kaur Pemerintahan
4	Mansur	Kaur Pembangunan
5	M. Tahang	Kaur Umum

Tabel 24. Kepala Dusun di Desa Simpang Tiga Abadi

No	Nama	Jabatan
1	Ambo Acok	Kadus 1
2	Joko Wasis	Kadus 2
3	M. Asmawi	Kadus 3

Tabel 25. Ketua RW di Desa Simpang Tiga Abadi

No	Nama	Jabatan
1	Andi Mapiasek	Ketua RW 1
2	Hambali	Ketua RW 2
3	Amirudin	Ketua RW 3
4	Andi Wardi	Ketua RW 4
5	Edi Rahman	Ketua RW 5
6	Sudarko	Ketua RW 6

Tabel 26. Ketua RT di Desa Simpang Tiga Abadi

No	Nama	Jabatan
1	Andi Aras	Ketua RT 1
2	Acok	Ketua RT 2
3	M. Ganti	Ketua RT 3
4	Suparta	Ketua RT 4
5	Rusman	Ketua RT 5
6	Ahmad	Ketua RT 6
7	Jojon	Ketua RT 7
8	Suwarmo	Ketua RT 8
9	Ambo Inang	Ketua RT 9
10	Sebujang	Ketua RT 10
11	Ahmad Paimo	Ketua RT 11
12	Langgong	Ketua RT 12

7.3 Kepemimpinan Tradisional

Kepemimpinan lokal/tradisional di Desa Simpang Tiga Abadi berdasarkan hasil dialog dengan warga desa terdapat lembaga adat. Biasanya lembaga adat mengambil keputusan tentang pelestarian dan pengembangan acara adat seperti acara adat suku Bugis dalam pembukaan lahan dengan membaca doa. Berdasarkan Keputusan Kepala Desa Simpang Tiga Abadi No.411/04/KEP/SK/KD-STA/TLSP/2014 tentang Penetapan Kepengurusan Lembaga Adat Desa Simpang Tiga Abadi Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI tanggal 10 Januari Tahun 2014, berikut ini adalah susunan lembaga adat:

Tabel 27. Susunan Kepengurusan Lembaga Adat

No	Nama	Jabatan
1	H. Sayuti	Ketua
2	Pancasila	Wakil Ketua
3	Suryanto	Sekretaris
4	Alex	Bendahara
5	Yusri	Anggota
6	Ahmad	Anggota
7	Sayuti Abas	Anggota
8	Sukiman	Anggota
9	Sapri	Anggota

7.4 Aktor Berpengaruh

Desa Simpang Tiga Abadi merupakan warga yang etnisnya dari berbagai daerah. Mereka memiliki kedekatan yang sangat erat. Aktor yang berpengaruh menurut dialog dengan warga desa antara lain:

1) Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat di desa berpengaruh dalam mendorong masukan agar dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan yang ada di desa serta menyelesaikan permasalahan sosial di kalangan masyarakat. Adapun tokoh masyarakat yang dimaksud antara lain:

- a) Ambo dari Dusun I
- b) Sahirman dan Joko Wasis dari Dusun II
- c) Asmawi dan M.Tahang dari Dusun III

2) Pemuka Agama

Tokoh agama di desa biasanya dilibatkan dalam bidang-bidang keagamaan seperti pengajian dan pernikahan bagi umat islam. Adapun tokoh yang dimaksud ialah:

- a) Imam Khoiri
- b) H. Jamaludin
- c) Ahmad Sholeh

3) Pejabat Desa

Pejabat Desa ialah Kepala Desa Simpang Tiga Abadi yang bertugas melakukan pengambilan keputusan mengenai administrasi pemerintahan dan pembangunan adalah Sahirman selaku kepala Desa.

4) Perangkat Desa

Perangkat Desa Simpang Tiga Abadi memiliki fokus dalam urusan administrasi desa seperti mengurus data kependudukan dan administrasi program di Desa. Perangkat desa yang ada di Desa Simpang Tiga Abadi, sebagai berikut:

- a) Imam Khoiri (Sekretaris Desa)
- b) M. Tahang (Kaur Pemerintahan)
- c) Mansur (Kaur Pembangunan)

5) Tokoh Perempuan

Tokoh perempuan di Desa Simpang Tiga Abadi berperan sebagai pemimpin perubahan perekonomian melalui kelompok-kelompok ekonomi kreatif selain itu tokoh perempuan juga berperan sebagai panutan masyarakat. Tokoh perempuan di Desa Simpang Tiga Abadi, sebagai berikut:

- a) Miratul Khoiriah
- b) Siti Sulkasi
- c) Nur Aida

7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Informasi dari wawancara di Desa Simpang Tiga Abadi sendiri belum pernah ada permasalahan dalam memperebutkan lahan (Imam Khoiri, Sekretaris Desa Simpang Tiga Abadi), Desa Simpang Tiga Abadi tidak ada konflik yang serius mengenai batas desa karena warga Desa Simpang Tiga Abadi menyetujui batas desa yang telah ditetapkan oleh Bupati dengan Perda Kabupaten OKI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pembentukan 11 Desa Definitif dan Peningkatan Status 20 Desa Persiapan Menjadi Desa Definitif.

Namun terkadang terjadi perselisihan mengenai batas lahan antar warga dan status kepemilikan lahan. Berdasarkan hasil wawancara, apabila terjadi permasalahan tersebut maka akan diurus melalui musyawarah dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat.

Desa Simpang Tiga Abadi memiliki wilayah yang belum ada pengesahan dari Bupati tentang penambahan atau perluasan batas wilayah dengan wilayah SP2 yang merupakan wilayah transmigrasi, namun secara administrasi semua penduduk yang berada di SP 2 masuk ke administrasi Desa Simpang Tiga Abadi.

7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Proses pengambilan keputusan sangat penting untuk menghasilkan keputusan yang tidak menimbulkan permasalahan di kemudian hari. Warga Desa Simpang Tiga Abadi menggunakan metode musyawarah sebagai alat pengambilan keputusan dalam bidang apapun. Akan tetapi hal ini ada pengecualian apabila permasalahan yang diurus merupakan permasalahan yang berat, maka warga desa akan menyerahkan permasalahan ini ke pihak yang berwajib. Selain itu pengambilan keputusan juga dilakukan pada saat melakukan persiapan kegiatan-kegiatan baik kegiatan keagamaan sampai kegiatan sosial dan pembangunan di desa biasanya dilakukan dengan cara musyawarah.

Dalam musyawarah desa pengambilan keputusan mengenai program pemerintah dan bantuan pemerintah yang masuk ke Desa Simpang Tiga Abadi biasanya keputusan ini diambil dengan musyawarah bersama masyarakat desa, dan pengambilan keputusan berada di tangan Kepala Desa. Dalam program restorasi gambut, masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Badan Restorasi Gambut.



Bab VIII

Kelembagaan Sosial

8.1 Organisasi Sosial Formal

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi, khususnya di sektor pemerintahan umum, perangkat Desa Simpang Tiga Abadi sejak lama memberikan pelayanan antara lain berupa pencatatan sipil / surat-surat keterangan perkawinan yang telah teradministrasi dengan baik. Selain itu guna memenuhi persyaratan administrasi perijinan, juga telah secara rutin memberikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat desa maupun pihak lain yang akan membuka usaha di Desa Simpang Tiga Abadi. Pengadministrasian perijinan juga telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun diperlukan penyempurnaan / perbaikan demi kepentingan kearsipan.

Dalam hal melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di Desa Simpang Tiga Abadi belum tersedia pasar desa. Ketentraman dan ketertiban desa menjadi prioritas Desa Simpang Tiga Abadi, hal itu dikarenakan dengan terjaminnya ketentraman dan ketertiban wilayah akan berdampak pula dengan kondisi perekonomian masyarakat, kerukunan / kegotong royongan, dan kehidupan yang layak bagi masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi dan sekitarnya. Kesemuanya itu akan berdampak positif terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan di Desa Simpang Tiga Abadi dengan adanya kelembagaan sosial berikut ini:

1) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.

Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat / diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan Anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa. Peresmian anggota BPD ditetapkan dengan Keputusan Bupati/ Walikota, dimana sebelum memegang jabatannya mengucapkan sumpah / janji secara bersama-sama dihadapan masyarakat dan dipandu oleh Bupati / Walikota.

Ketua BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung dalam Rapat BPD yang diadakan secara khusus. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tabel 28. Anggota Badan Permusyawaratan Desa Simpang Tiga Abadi

No	Nama	Jabatan
1	Jumadi,Spd	Ketua
2	Pancasila	Wakil Ketua
3	Miratul khoiriyah	Sekretaris
4	Ahmad Lazim	Anggota
5	Suryana	Anggota
6	Imam Muhtadi	Anggota
7	Nasrul	Anggota

2) Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa / LKMD

a) Pembentukan:

- Di desa dapat dibentuk Lembaga Kemasyarakatan.
- Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk atas prakarsa yang difasilitasi Pemerintah melalui musyawarah dan mufakat.
- Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa.
- Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan ditetapkan oleh Lurah/Kepala Desa.

b) Tugas dan Fungsi:

Lembaga Kemasyarakatan Desa mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat desa. Tugas Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi :

- Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif dengan mengakomodir kebutuhan masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengoptimalkan potensi yang ada;
- Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif;
- Menggerakkan, memotivasi dan mengembangkan partisipasi, gotong-royong, dan swadaya masyarakat;
- Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di segala bidang;
- Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan;
- Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat;
- Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga;
- Pemberdayaan hak politik masyarakat;
- Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja; dan
- Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara Pemerintah Desa / Kelurahan dan masyarakat.

**Tabel 29. Nama Anggota Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi
Susunan Pengurus LPA Tahun 2011 – 2016**

No	Nama	Jabatan
1	Sayuti	Ketua
2	Sila	Wakil Ketua
3	Suryanto	Sekretaris
4	Alek	Bendahara
5	Yusri	Anggota
6	Ahmad	Anggota
7	Sayuti Abas	Anggota
8	Sukiman	Anggota
9	Sapri	Anggota

Tabel 30. Susunan Pengurus LPM Tahun 2011-2016

No	Nama	Jabatan
1	H.Jumak	Ketua
2	Pitriadi	Sekretaris
3	M.Tahang	Bendahara
4	Imam Khoiri	Anggota
5	Herman	Anggota
6	Gatot.S	Anggota
7	Katiyo	Anggota
8	Ruri	Anggota
9	Samsudin	Anggota
10	Ruslan	Anggota
11	Andi Aras	Anggota
12	Sukiman	Anggota
13	Tatang.T	Anggota
14	Lahaseng	Anggota
15	Andi Bahak	Anggota
16	Awaludin	Anggota
17	Alang	Anggota
18	Acok	Anggota
19	Nasari	Anggota
20	Kirman	Anggota
21	Kaharudin	Anggota
22	Sonak Sundara	Anggota
23	Ahmad	Anggota
24	Sabtu	Anggota
25	Jumardi	Anggota
26	Iwan	Anggota
27	Sasmito	Anggota
28	Satiman	Anggota
29	Iwan	Anggota
30	Mahfudin	Anggota

3) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Gerakan PKK Bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Tabel 31. Kepengurusan PKK periode 2015-2020

Jabatan	Nama	Alamat
Ketua I	Ny. Lismawati	Dusun 2
Ketua II	Ny. Miratul Khoiriah	Dusun 3
Sekretaris I	Ny. Siti Sulkah	Dusun 2
Bendahara I	Ny. Darmawati	Dusun 1
Pokja I	Ny. Rosmiati	Dusun 2
	Ny. Siti Nurasih	Dusun 3
Pokja II	Ny. Siti Aminah	Dusun 2
	Ny. Novita Sari	Dusun 1
Pokja III	Ny. Sringatoya	Dusun 3
	Ny. Sariyah	Dusun 3
Pokja IV	Ny. Suryana	Dusun 3
	Ny. Milda	Dusun 2

4) Perlindungan Masyarakat / LINMAS

Tabel 32. Linmas / Hansip Tahun 2015 Desa Simpang Tiga Abadi

No	Nama	Alamat/RT	Umur
1	Ridwan	Dusun 1 / 01	30 Tahun
2	Hawai	Dusun 1 / 01	33 Tahun
3	Giono	Dusun 1 / 02	27 Tahun
4	Abdul Karim	Dusun 1 / 02	33 Tahun
5	Edi	Dusun 2 / 03	25 Tahun
6	Agus	Dusun 2 / 03	28 Tahun
7	Rismang	Dusun 2 / 04	24 Tahun
8	Wiwin	Dusun 2 / 05	29 Tahun
9	Isal	Dusun 2 / 06	36 Tahun
10	Sasmito	Dusun 3 / 07	34 Tahun
11	Suhandi	Dusun 3 / 08	35 Tahun
12	Andi Asri	Dusun 3 / 09	29 Tahun
13	Agus Purwoto	Dusun 3 / 10	31 Tahun
14	Samin	Dusun 3 / 11	39 Tahun
15	Suardi	Dusun 3 / 12	36 Tahun

Dan masih ada lembaga-lembaga lain yang bersifat secara keseluruhan lembaga-lembaga desa terdiri dari:

1. LEMBAGA ADAT
2. LPM
3. KARANG TARUNA
4. GAPOKTAN “JAYA GEMILANG”
5. KELOMPOK TANI
6. KELOMPOK NELAYAN

Tabel 33. Organisasi Formal

No	Nama Organisasi	Nama Ketua	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota	Tujuan Pembentukan
1	Lembaga Adat	H. Sayuti	3	9	Sebagai forum formal dalam rangka merumuskan kebijakan-kebijakan dan peraturan adat di tingkatan desa yang melibatkan unsur-unsur atau elemen masyarakat adat.
2	PKK	Ny.Lismawati	7	8	Sebagai forum formal dalam rangka mengakomodir ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan kapasitas SDM dan membantu pembangunan desa
3	Karang Taruna	Hamzah Jaya	3	5	Sebagai forum formal dalam rangka untuk mengakomodir dan memobilisasi pemuda dalam membantu pembangunan desa.
4	LPMD	H. Jamaludin	11	30	Sebagai forum formal dalam rangka merumuskan kebijakan-kebijakan dalam pemberdayaan masyarakat desa.
5	LINMAS	Ridwan	1	15	Untuk Perlindungan Masyarakat dalam keamanan di Desa Simpang Tiga Abadi

8.2 Organisasi Sosial Nonformal

Organisasi sosial nonformal di Desa Simpang Tiga Abadi biasanya terbentuk dari kebiasaan masyarakat dalam hal berkumpul dan mengerjakan sesuatu hal. Seperti kelompok pengajian, rebana/ hadro, dan kelompok olahraga.

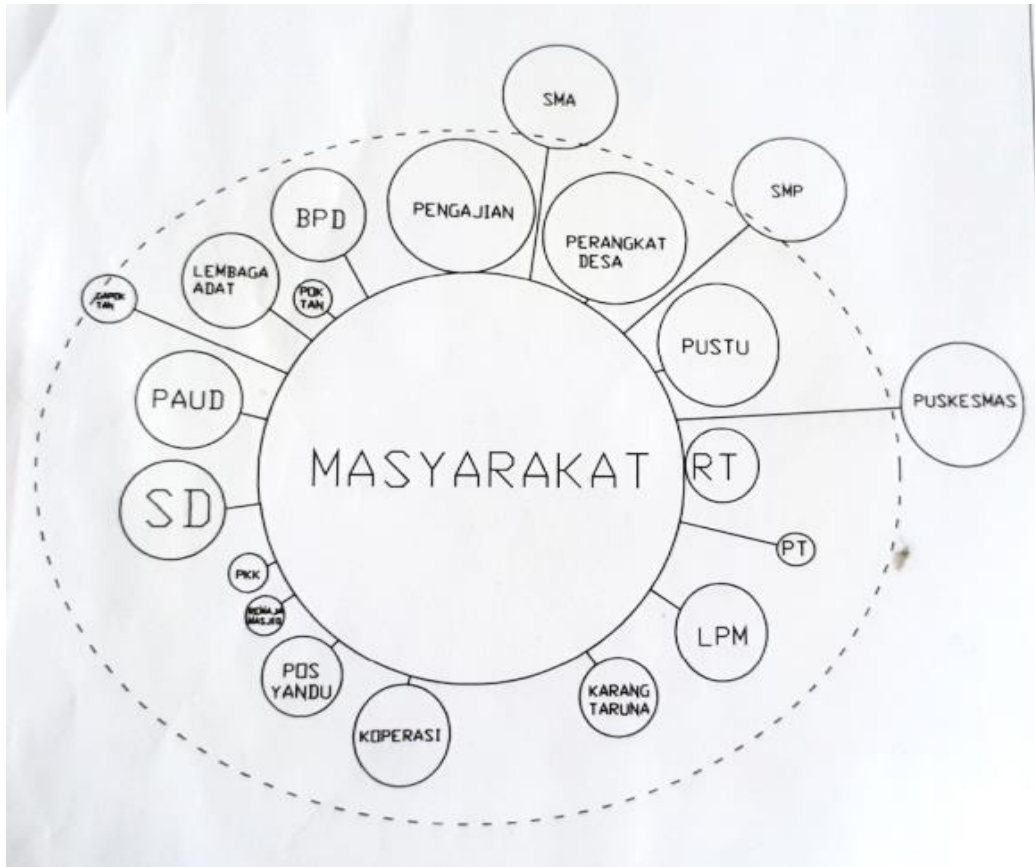
8.3 Jejaring Sosial Desa

Jejaring sosial desa biasanya dimulai dari jejaring kekerabatan atau kekeluargaan. Di Desa Simpang Tiga Abadi jejaring sosialnya dapat dikatakan masih kuat. Dimulai dari kegiatan gotong royong saat adanya persiapan lahan tambak dan panen hasil tambak ikan dan udang, gotong royong pembukaan lahan persawahan, gotong royong pembuatan masjid dan musholah, acara pengajian, kematian keluarga yang berduka akan menerima bantuan dari keluarga dan warga sekitar dalam hal apapun mulai dari mengurus jenazah.

Mengenai jejaring masyarakat dengan para tengkulak, di Desa Simpang Tiga Abadi mayoritas masyarakat memiliki tempat pengepul atau tengkulak sendiri hasil tambak dan pertanian. Hal tersebut terjadi dikarenakan kekerabatan yang dimiliki antara hasil budidaya sarang wallet, petani dan petambak dengan pengepul (tengkulak). Kekerabatan dapat terjalin dikarenakan masih adanya hubungan keluarga atau dikarenakan modal awal yang diberikan oleh tengkulak.

Berdasarkan hasil fokus grup diskusi (FGD) yang didapat hasil dari diagram venn, pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam bidang politik dan pengambilan keputusan yang berada di Desa Simpang Tiga Abadi. Tokoh adat dan tokoh agama sangat dekat hubungannya pada acara adat dan hari besar agama serta acara penyelesaian perselisihan antar warga. Adapun diagram venn jejaring sosial Desa Simpang Tiga Abadi berdasarkan FGD 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Gambar 17. Diagram Venn Jejaring Sosial Desa Simpang Tiga Abadi



Sumber: FGD 1 dan 2 bersama masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi



Bab IX

Perekonomian Desa

9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

Menurut Peraturan Desa Simpang Tiga Abadi No 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2016 -2021, dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa berpedoman pada Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.

Peraturan Desa Simpang Tiga Abadi No 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2016 -2021 pada BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 15 tentang anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Des) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan di setujui bersama oleh pemerintahan desa dan BPD, yang di tetapkan dengan peraturan desa. Dalam struktur anggaran Desa Simpang Tiga Abadi terdapat 7 pos pendapatan desa yang merupakan sumber keuangan desa. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Desa, maka lima tahun kedepan pemerintah Desa Simpang Tiga Abadi akan berupaya untuk menggali potensi pendapatan desa, disamping meningkatkan swadaya masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri.

Tabel 34. Sumber Pendapatan Desa Tahun 2018

No	Sumber	Jumlah
1.	Pendapatan Asli Desa (PAD)	Rp. 5.000.000
2.	Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp. 379.152.000
3.	Dana Desa (DD)	Rp. 790.504.000
4.	Bagi Hasil Pajak (BHP)	Rp. 5.433.621
	Total Pendapatan Dana Desa	Rp. 1.180.089.621

Sumber : RKPDes Tahun Anggaran 2018

Tabel 35. Belanja Desa Tahun Anggaran 2018

No	Sumber	Jumlah
1.	Bidang Penyelenggara Pemerintahan Desa	Rp. 233.330.000
2.	Bidang Pembangunan Desa	Rp. 911.000.000
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Rp. 146.300.000
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	Rp. 55.600.000
	Total Belanja Desa	Rp. 1.346.200.000

Sumber : RKPDes Tahun Anggaran 2018

9.2 Aset Desa

Berdasarkan pengamatan dan analisa data FGD 1 dan 2 di lapangan, beberapa aset desa yang dimiliki oleh Desa Simpang Tiga Abadi yaitu:

Tabel 36. Aset Desa

No	Bidang	Jenis	Keterangan	Volume	Kondisi
1.	Pendidikan	Gedung SD	Ada di Parit Bahagia, Parit Satu dan SP 2 berjumlah 2 unit berfungsi dan 1 unit tidak berfungsi karena tidak ada tenaga pengajar	3 Unit	Layak
		Gedung SMP	Ada di Parit Bahagia = 1 unit berfungsi	1 Unit	Layak
		PAUD	Ada di Parit SP 2 = 1 unit berfungsi	1 Unit	Layak
2.	Kesehatan	Gedung Pustu	Ada di SP 2 = 1 unit berfungsi	1 Unit	Layak
		Gedung Poskesdes	Ada di Parit Bahagia = 1 unit berfungsi	1 Unit	Layak
3	Tempat Ibadah	Masjid	Ada di Dusun I,II,III = 6 unit berfungsi	6 Unit	Layak
		Musolah	Ada di Dusun III = 1 unit berfungsi	1 Unit	Layak
4.	Pemerintahan	Kantor Desa	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Mesin PLTD	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
5.	Infrastruktur	Dermaga	Ada di Dusun II dan III = 2 unit berfungsi	2 Unit	Layak
		Jalan cor beton	Ada di Dusun I, II, III	750 m	Layak
		Jembatan beton	Ada di Dusun I dan II	2 unit	Layak
		Sumur bor	Ada di Dusun I, II, III	5 titik	Layak
6.	Kebersihan	WC Umum	Ada di Dusun III	1 unit	Layak
7.	Bangunan	Balai desa	Ada di Dusun III	1 unit	Layak
		Los pasar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
8.	Pertanian & perkebunan	Jonder	Ada di Dusun III	1 unit	Layak
		Hand Traktor	Ada di Dusun III	5 unit	Layak
		Combet (alat panen padi)	Ada di Dusun III	2 unit	Layak
		Dos/tleser (alat panen padi)	Ada di Dusun III	4 unit	Rusak

Sumber: FGD 1 dan 2 bersama masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi

9.3 Tingkat Pendapatan Warga

Mayoritas masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi bermata pencaharian sebagai petani tambak dan sawah milik sendiri. Beberapa masyarakat ada yang telah memiliki rumah walet. Berdasarkan informasi yang didapat dari masyarakat, harga udang seharga Rp 110.0000 per kg saat harganya sedang turun namun pernah juga harganya sampai Rp 100.000 per kg. Tinggi rendahnya harga udang dapat dipengaruhi oleh kualitas dan size udang yang dihasilkan.

Menurut bapak Kades H. Sahirman bahwa kualitas udang dari Desa Simpang Tiga Abadi dapat dikategorikan kualitas dan size yang cukup tinggi karena udang yang dihasilkan lebih padat dan size 20. Untuk harga walet bervariasi tergantung dari kualitas waletnya 10 juta per kg untuk sortiran patahan, 12 juta per kg untuk sortiran sudut, 13-14 juta per kg untuk tanpa sortiran dan 15-16 juta per kilo untuk sortiran super bahkan bisa mencapai harga 20 juta per kilo untuk mangkok kualitas super. Masyarakat desa ada yang bertani padi sampai saat ini masih ada yang menggunakan sistem sonor (mengolah lahan dengan cara membakar) sangat menguntungkan para petani. Selain itu terdapat beberapa mata pencaharian masyarakat pada tabel berikut ini:

Tabel 37. Mata Pencaharian Desa Simpang Tiga Abadi

No	Jenis Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	1029	106
2	Buruh Tani	433	97
3	PNS	1	0
4	Pedagang	48	0
5	Peternak	10	0
6	Dokter swasta	3	0

Sumber: Profil Desa Simpang Tiga Abadi Tahun 2016

Tabel 38. Pendapatan Rumah Tangga per Bulan

Rumah tangga	Mata pencarian pokok	Rata-rata pendapatan perbulan
Rumah tangga A	Petambak udang	Rp 7.000.000
Rumah tangga B	Petani padi	Rp 3.000.000
Rumah tangga C	Buruh sawit	Rp 3.000.000

Sumber : Hasil FGD 1 dan 2 bersama masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi

Tabel 39. Bagan Mata Pencaharian Desa Simpang Tiga Abadi

Jumlah TK LK	Jumlah TK PR	Bahan Baku	Pemasaran	Masalah
SEKTOR PERTANIAN				
Petani				
200	50	Bibit, Racun Pestisida dan alat kerja	Pasar Sungai Lumpur	Hama, Biaya Transportasi, Harga jual yang tidak stabil.
Buruh Tani				
100	55	Tenaga kerja, bahan baku dan alat kerja	Didalam desa	Upah dibawah UMR & upah turun dan naik
SEKTOR NON PERTANIAN				
Jasa kesehatan				
10		Obat-obatan, alat media keterampilan	Masyarakat yang membutuhkan di dalam desa maupun di luar desa	Sarana, prasarana & tenaga kesehatan terbatas
Jasa pendidikan				
7	7	Buku, alat olah raga, tenaga guru dan keterampilan	Masyarakat yang bersekolah di luar dan di dalam desa	Sarana, prasarana & tenaga pendidikan terbatas
PNS				
15		Tenaga kerja, pentungan, senter dan seragam (atribut)	Perusahaan dan desa	- Resiko pekerjaan tinggi - Honor rendah
Pedagang				
10		Kelontong, semabako, pakaian dan elektronik	Masyarakat di dalam desa	- Modal kurang - Alat transportasi terbatas
Budidaya Walet				
		Rumah walet, alat elektronik dan bahan bangunan	Di dalam / luar desa	Hama

Sumber: FGD 1 dan 2

9.4 Industri dan Pengolahan di Desa

Masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi mayoritas petambak dan hasil tambak dijual ke tengkulak/pengepul dan di bawa ke desa Rawa Jitu, Provinsi Lampung. Untuk transaksi jual beli dengan sistem pembayaran tunai. Sama halnya juga dengan komoditas lain yang ada di Desa Simpang Tiga Abadi.

9.5 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

Sumber penghasilan utama masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi adalah sektor tambak udang dan pertanian. Sebagian besar masyarakat bergantung pada tambak dan pertanian. Sementara itu sebagian kecil masyarakat juga mengusahakan rumah walet an perkebunan sawit. Bidang pertanian masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi masih menggunakan metode sonor dalam membuka dan membersihkan lahan pertanian. Metode sonor adalah metode membakar lahan di musim kemarau. Hal ini sangat berbahaya dan akan mengancam lingkungan yang akan merugikan alam dan masyarakat sekitar. Selain di atas terdapat juga budidaya walet, budidaya walet ini pada dasarnya menjanjikan penghasilan yang lumayan tinggi, karena harga satu kilo walet bisa dihargai sebesar 14-juta. Akan tetapi saat ini terdapat permasalahan banyaknya binatang pengganggu walet di wilayah Desa Simpang Tiga Abadi seperti ular dan tikus. Adapun potensi dan masalah tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 40. Potensi dan Masalah di Lahan Gambut

Potensi	Masalah
Pertanian	Hama, biaya persiapan lahan dan Alat Penggarapan lahan yang kurang memadai
Perkebunan sawit	Perkebunan sawit merupakan perkebunan perusahaan. Masalah yang terjadi yaitu rawan kebakaran di lahan perkebunan karena masih kurangnya fasilitas pembasahan dan sekat kanal untuk pengaturan sistem air di perkebunan.
Kerajinan Tangan dari Nipah	Belum terbentuknya kelompok
Budidaya udang windu dan ikan bandeng	Hama dan obat-obatan yang kurang memadai

Tabel 41. Bagan Mata Pencaharian Desa Simpang Tiga Abadi

Jumlah TK PR	Jumlah TK PR	Bahan Baku	Pemasaran	Masalah
Sektor Pertanian				
Petani				
200	50	Bibit, Racun Pestisida dan alat kerja	Pasar Sungai Lumpur	Hama, Biaya Transportasi, Harga jual yang tidak stabil.
Buruh Tani				
100	55	Tenaga kerja, bahan baku dan alat kerja	Didalam desa	Upah dibawah UMR & upah turun dan naik
Sektor non pertanian				
Jasa kesehatan				
10		Obat-obatan, alat media keterampilan	Masyarakat yang membutuhkan di dalam desa maupun di luar desa	Sarana, prasarana & tenaga kesehatan terbatas
Jasa pendidikan				
7	7	Buku, alat olah raga, tenaga guru dan keterampilan	Masyarakat yang bersekolah di luar dan di dalam desa	Sarana, prasarana & tenaga Pendidikan terbatas
Jasa Keamanan				
15		Tenaga kerja, pentungan, senter dan seragam (atribut)	Perusahaan dan desa	- Resiko pekerjaan tinggi - Honor kecil
Pedagang				
10		Kelontong, semabako, pakaian dan elektronik	Masyarakat di dalam desa	- Modal kurang - Alat transportasi terbatas
Budidaya Walet				
		Rumah walet, alat elektronik dan bahan bangunan	Di dalam / luar desa	Hama

Sumber: FGD 1 dan 2

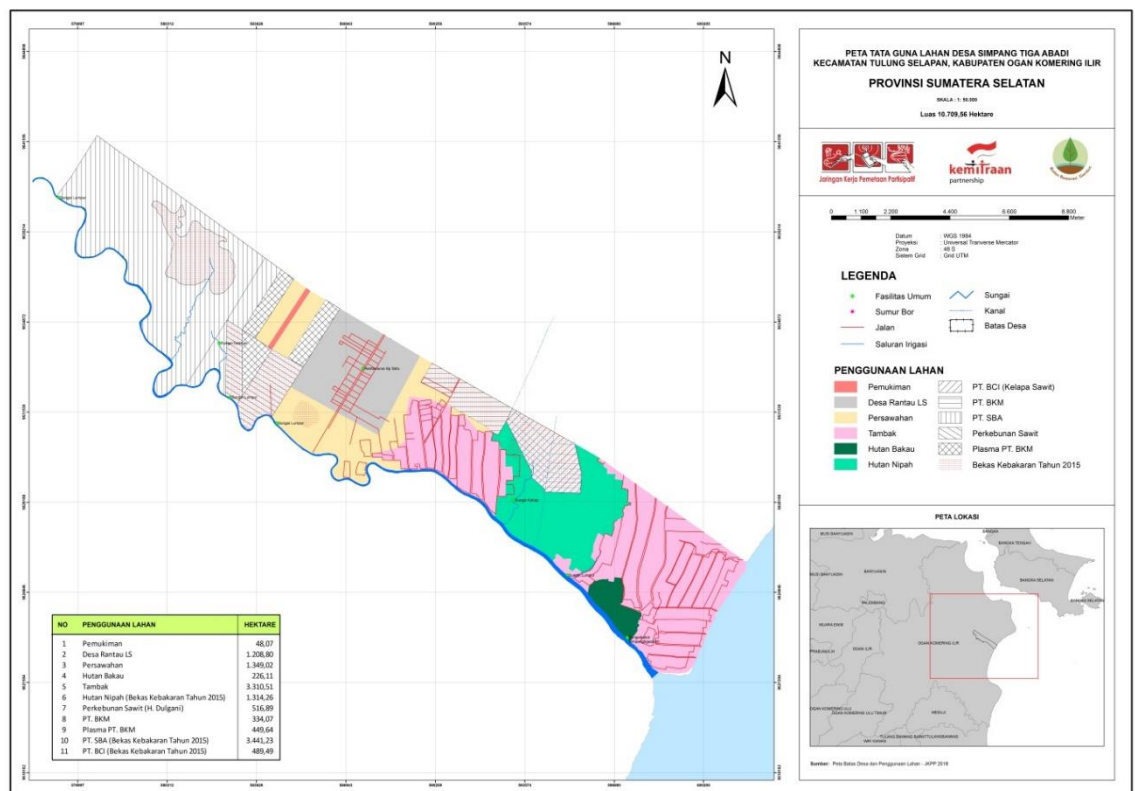


Bab X

Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

10.1 Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

Gambar 18. Peta Tata Guna Lahan



Desa Simpang Tiga Abadi merupakan desa yang hampir keseluruhannya merupakan lahan gambut. Tata kelola lahan sebagian besar masyarakat menggunakan lahan untuk persawahan, tambak udang, tambak bandeng, hutan lindung, plasma perkebunan sawit dan perkebunan sawit perusahaan PT. BCI dan PT. BKM. Sebagian kecil masyarakat mengelola lahan untuk pemukiman dan membuat rumah wallet.

Sumber daya alam yang ada di lahan gambut Desa Simpang Tiga Abadi adalah pohon gelam, nipah, pohon bakau, kayu api. Biasanya masyarakat menjadikan bahan baku tersebut untuk membuat rumah, kerajinan tangan tikar, mangkok nipah, tas dan lainnya. Hasil FGD 1 dan 2 Transek Desa Simpang Tiga Abadi dapat dilihat pada bagan transek di bawah ini :

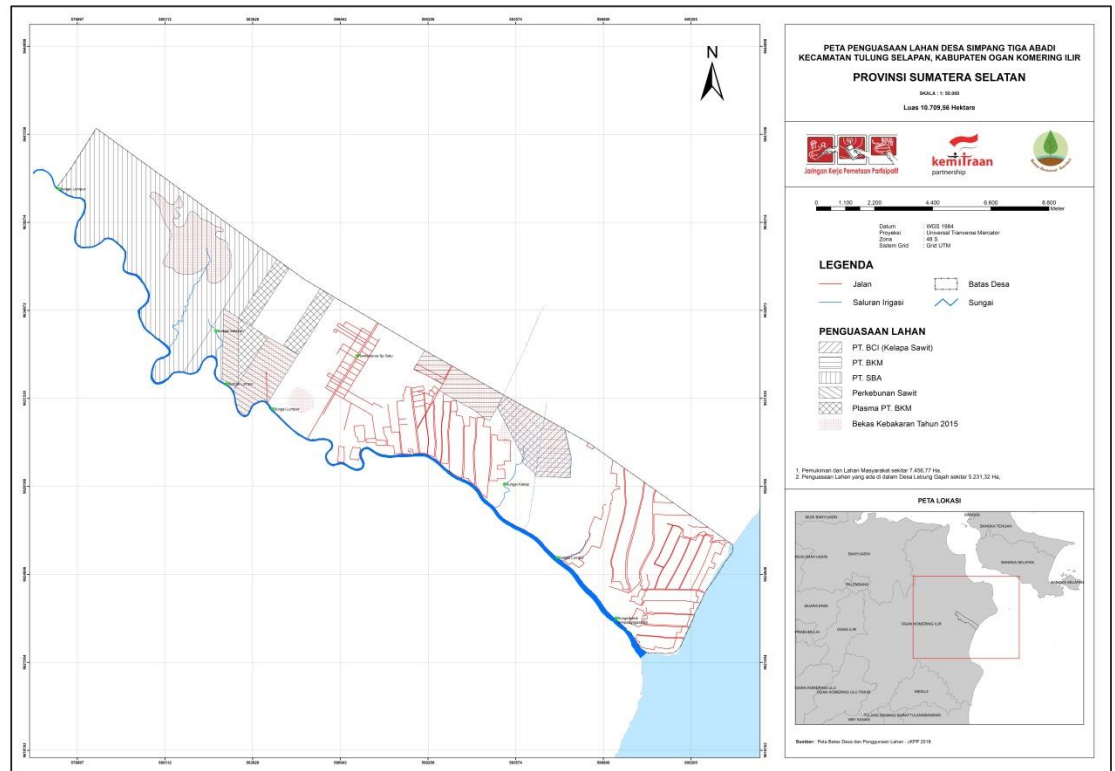
Tabel 42. Transek Desa Simpang Tiga Abadi

DUSUN I	DUSUN II	DUSUN III
Masalah		
Tidak ada akses darat dan menggunakan akses perairan	Tidak ada akses darat dan menggunakan akses perairan	Akses darat jalan tanah tidak dapat dilalui ketika musim hujan
Air surut akses terputus	Air surut akses terputus	Air surut akses terputus
Jembatan penyebrangan dalam kondisi rusak	Jembatan penyebrangan dalam kondisi rusak	Jembatan penyebrangan dalam kondisi rusak
Alat transportasi kurang memadai	Alat transportasi kurang memadai	Alat transportasi kurang memadai
Penggunaan Lahan		
Pemukiman	Pos TNI-AL	Pemukiman
Tambak Ikan dan Udang	Masjid	Masjid
Masjid dan Musholla	Pemakaman Umum	Persawahan
Hutan Lindung	Hutan Lindung	SD, SMP
	Tambak	Pustu, Poskesdes
	Pemukiman	Balai Desa
	Rumah Kepala Desa	Kebun Sawit
Status Lahan		
Pribadi	Pribadi dan Tanah Desa	Pribadi , Tanah Desa dan HGU
Potensi Lahan		
Tambak	Tambak	Sawah,Sawit
Jenis Tanaman		
Jagung	Padi, Jagung, Jeruk	Padi, Jagung, Jeruk
Kesuburan Tanah		
Subur	Subur	Subur

Sumber: FGD 1 dan 2 bersama masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi

10.2 Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam

Gambar 19. Peta Tata Penguasaan Lahan



Sumber: FGD bersama masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi dan data diolah oleh Tim JKPP

Desa Simpang Tiga Abadi mempunyai wilayah yang sebagian besar merupakan lahan gambut. Penguasaan lahan dimiliki oleh masyarakat dan perusahaan. Lahan gambut di Desa Simpang Tiga Abadi digunakan oleh warga untuk pemukiman, tambak, sawah dan plasma perkebunan sawit. Selain penguasaan lahan oleh petani, di Desa Simpang Tiga Abadi juga terdapat penguasaan lahan yang dilakukan oleh perusahaan skala besar, setidaknya ada 3 perusahaan yang beroperasi di wilayah ini yaitu PT. Sebangun Bumi Andalas (PT. SBA), PT. Bailangu Capital Investment (PT. BCI) dan PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri (PT. BKM). PT. SBA (HTI) sektor penanaman akasia untuk bahan baku kertas, sedangkan PT. BKM dan PT. BCI adalah perusahaan di sektor perkebunan kelapa sawit.

1) PT. Sebangun Bumi Andalas (PT. SBA)

PT. Sebangun Bumi Andalas (PT. SBA) merupakan industri di bidang kehutanan (HTI) sektor penanaman akasia untuk bahan baku kertas. PT SBA memperoleh izin secara definitif melalui SK Menteri Kehutanan No. 125/Kpts - II/1998 Tanggal 18 Pebruari 1998 dengan luas 40.000 Ha. Adendum SK. 347/Menhut-II/2004 Tanggal 10 September 2004 dengan luas 142.355 Ha Luas ± 142.355 Ha. Di Desa Simpang Tiga Sakti, PT. SBA menguasai sekitar 3.441,23 hektare lahan. Wilayah PT. SBA ini merupakan wilayah bekas kebakaran tahun 2015.

2) PT. Bailangu Capital Investment (PT. BCI)

PT. Bailangu Capital Investment (PT. BCI) merupakan perusahaan sektor kelapa sawit. PT. BCI diakuisisi oleh PT. Golden Plantation Tbk pada tahun 2015 yang 78% sahamnya dimiliki oleh PT. Jom Prawarsa Indonesia. Di Desa Simpang Tiga Sakti, PT. BCI menguasai sekitar 489,49 hektare. Wilayah PT. BCI ini merupakan wilayah bekas kebakaran tahun 2015.

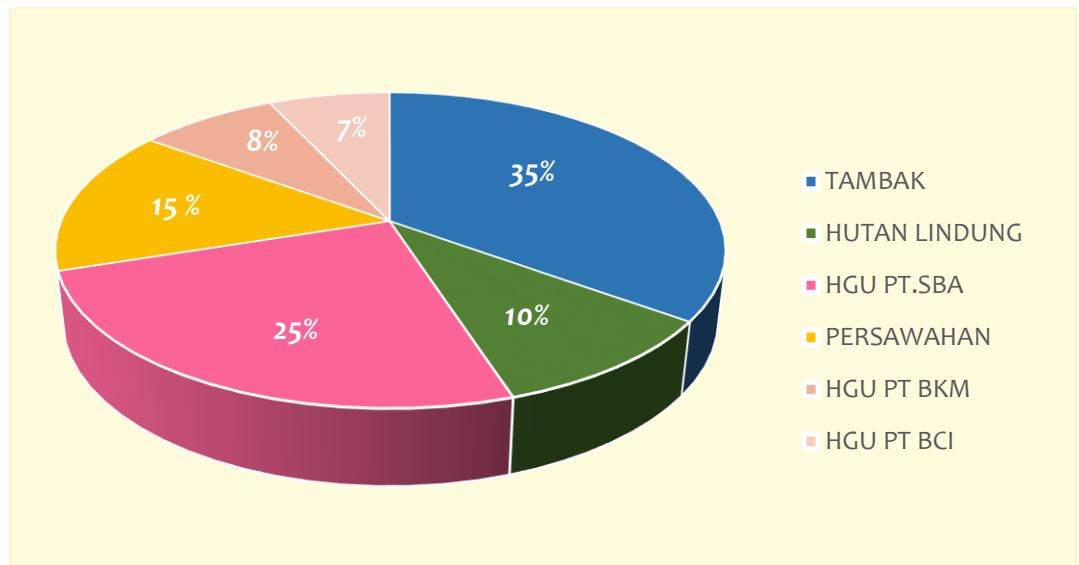
3) PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri (PT. BKM)

PT. Bumi Khatulistiwa Mandiri (PT. BKM) merupakan perusahaan sektor kelapa sawit. Di Desa Simpang Tiga Sakti, PT. BKM menguasai sekitar 334,07 hektare dan plasma sekitar 449,64 hektare.

10.3 Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil

Penguasaan lahan gambut di Desa Simpang Tiga Abadi sebagian besar sebagian besar di kuasai PT. SBA, PT. BKM, PT. BCI melalui HGU dan sebagian lainnya di kuasai oleh warga Desa Simpang Tiga Abadi yang di gunakan untuk tambak dan persawahan. Hasil FGD 1 dan 2 persentase penggunaan lahan di Desa Simpang Tiga Abadi dapat dilihat pada diagram penggunaan lahan di bawah ini:

Gambar 20. Persentase Penggunaan Lahan di Desa Simpang Tiga Abadi



10.4 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)

Peralihan hak atas tanah di Desa Simpang Tiga abadi biasanya terjadi karena jual beli, pewarisan dan hibah. Dalam proses jual beli, penjual dan pembeli membuat surat keterangan jual beli di hadapan kepala desa. Masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi mengikuti program pemerintah pembuatan sertifikat tanah gratis yang dilakukan BPN untuk sebagai bukti kepemilikannya. Proses peralihan hak karena pewarisan biasanya berdasarkan kesepakatan antar para ahli waris. Di Desa Simpang Tiga Abadi tidak ada sengketa antar warga mengenai tanah. Proses peralihan hak karena hibah terjadi biasanya ada warga yang memberikan tanahnya secara sukarela untuk kepentingan umum. Misalnya untuk pembangunan mushola dan masjid.

10.5 Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut

Sengketa batas wilayah yang terjadi di Desa Simpang Tiga Abadi hampir tidak ada. Ada beberapa tanah yang menjadi permasalahan di perbatasan tanah warga dengan PT.BKM, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi masyarakat mengenai luas lahan HGU perusahaan namun dengan cara musyawarah dengan pemerintah permasalahan dapat diatasi dengan baik. Adapun konflik pembuatan kanal oleh perusahaan seringkali merugikan masyarakat terutama pada petani dan petambak misalnya saat pembangunan kanal yang menyebabkan areal gambut kering saat musim kemarau dan pada saat musim hujan menyebabkan banjir. Hal ini menyebabkan rentan terjadi kebakaran dan banjir.



Bab XI

Proyek Pembangunan Desa

11.1 Program Pembangunan Desa

Masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi berupaya melakukan pembangunan. Dengan adanya dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat mampu memberikan perubahan di sektor pembangunan. Salah satu pembangunan yang nampak sebagai hasil dari kebijakan dana desa hanya pembangunan jalan cor, dermaga, jembatan yang sebelumnya adalah jalan tanah dan dermaga serta jembatan yang terbuat dari kayu. Selain itu ada juga pembangunan wc umum dan sumur bor untuk masyarakat.

Keberadaan perusahaan di wilayah ini belum menunjukkan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dari belum adanya perhatian serius dari perusahaan terhadap masyarakat. Dana CSR yang merupakan tanggung jawab perusahaan belum pernah berikan oleh perusahaan kepada masyarakat. Akses jalan yang dipakai oleh perusahaan juga tidak diperhatikan sama sekali sehingga hadirnya perusahaan belum memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan di Desa Simpang Tiga Abadi.

Dengan melihat dan mengkaji peta masalah dan potensi di masing-masing wilayah di desa simpang tiga abadi maka telah dimusyawarahkan penentuan program prioritas masalah dan pilihan tindakan yang dituangkan dalam format program, dan kegiatan indikatif sebagai berikut :

1) Pendidikan

- a) Program Pendidikan anak usia dini
- b) Prgram Wajib Belajar Sembilan Tahun
- c) Program Pendidikan Non Formal
- d) Program Pelayanan Bantuan Terhadap Pendidikan
- e) Program Pendidikan Keagamaan
- f) Program Pembinaan Seni dan Budaya

2) Kesehatan

- a) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- b) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- c) Program Pengembangan Lingkungan sehat
- d) Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
- e) Program peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

3) Pekerjaan Umum

- a) Program Pembangunan Jalur dan Jembatan
- b) Program Pembangunan Saluran Drainase / gorong – gorong/ Irigasi
- c) Program Rehabilitasi / pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- d) Program rehabilitasi / pemeliharaan talud / bronjong/saluran drainase

4) Perumahan

- a) Program Pengembangan Perumahan
- b) Program Lingkungan Sehat Perumahan
- c) Program Pengelolaan area Pemakaman
- d) Program Pengembangan dan Pengelolaan Penerangan Jalan

5) Lingkungan Hidup

- a) Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan
- b) Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut

6) Pertanian

Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanian

7) Kependudukan dan Catatan Sipil

Program Penataan Administrasi Kependudukan

8) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Program Peningkatan Peran Perempuan

9) Sosial

- a) Program Pembinaan Sosial Anak Terlantar
- b) Program Peningkatan Kehidupan Sosial Keagamaan

10) Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

- a) Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif
- b) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

11) Kebudayaan

Program Pengembangan Nilai Budaya

12) Kepemudaan dan Olahraga

- a) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- b) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga
- c) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

13) Pertanian

- a) Program Peningkatan Produksi Hasil Perikanan
- b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian

14) Pariwisata

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Objek Wisata

15) Kelautan dan Perikanan

- a) Program Peningkatan teknologi dan Penguasaan Teknologi Budidaya dan Penangkapan
- b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Nelayan

16) Perdagangan

Program Peningkatan Sarana Perdagangan

17) Perindustrian

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Sumber-sumber pembiayaan desa dan belanja desa dalam rangka pelaksanaan bidang penyelenggara desa, bidang pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan desa, bidang pemberdayaan masyarakat desa di Desa Simpang Tiga Abadi terdapat di RKPDes tahun anggaran 2018 sebagai berikut:

Tabel 43. Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDES) Tahun 2018

RENCANA KERJA PEMERINTAHAN DESA (RKPDes) TAHUN: 2018

DESA : Simpang Tiga Abadi
KECAMATAN : Tulung Selapan
KABUPATEN : Ogan Komering Ilir
PROVINSI : Sumatera Selatan

NO	BIDANG/JENIS KEGIATAN		LOKASI	VOLUME	SASARAN / MANFAAT	PRAKIRAAN WAKTU PELAKSAAAN	BIAYA & SUMBER		PPOLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	BIDANG	JENIS KEGIATAN					JUMLAH (Rp)	SUMBER	SWAKELOLA	KERJASAMA ANTAR DESA	KERJA SAMA PIHAK KE TIGA	
1	PENYELENGGARA PEMERINTAH DESA	Mobiler kantor desa	Desa	paket	Aparatur desa	1 tahun	10.000.000	ADD	√			2018
		SILTAP Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD	Desa	Orang	Aparatur desa	1 tahun	143.700.000	DD	√			2018
		Operasional kantor desa	Desa	Paket	Aparatur desa	1 tahun	20.000.000	DD	√			2018
		Pembelian laptop	Desa	1 unit	Aparatur desa	1 tahun	8.000.000	ADD	√			2018
		Pembelian printer	Desa	1 unit	Aparatur desa	1 tahun	6.000.000	ADD	√			2018
		Pembelian baju seragam pemerintahan desa	Desa	9 stel	Aparatur desa	1 tahun	5.000.000	BHP	√			2018
		Pembelian tinta printer	Desa	1 set	Aparatur desa	1 tahun	600.000	BHP	√			2018
		Pembelian mesin speedboat 40 pk	Desa	1 unit	Masyarakat	1 tahun	40.000.000	ADD	√			2018
2	PEMBANGUNAN DESA	Pembangunan jalan setapak titian beton bertiang	Dusun III	P15xL1,5mxT1,25m	Masyarakat	120 H	51.000.000	ADD	√			2018
		Pembangunan jalan setapak titian beton bertiang	Dusun I	P100xL1,5mxT1,5m	Masyarakat	120 H	330.000.000	DD	√			2018
		Pembangunan jalan setapak titian beton bertiang	Dusun III	P100xL1,5mxT1,25m	Masyarakat	120 H	125.000.000	DD	√			2018
		Pembangunan MCK 2 pintu	Dusun II	P6xL4m	Masyarakat	120 H	15.000.000	DD				
		Pembangunan jembatan	Dusun II	1 unit	Masyarakat	120 H	50.000.000	DD	√			2018
		Pembangunan sumur bor	Dusun I	2 unit	Masyarakat	120 H	3.500.000	DD	√			2018
3	PEMBINAAN KEMASARAKATAN	Pembinaan hansip	Desa	15 orang	Hansip	1 tahun	9.000.000	ADD	√			2018
		Pembinaan rt /rw	Desa	18 orang	RT/RW	1 tahun	6.000.000	ADD	√			2018
		Pembinaan lembaga adat	Desa	9 orang	Lembaga adat	1 tahun	6.000.000	ADD	√			2018
		10 program PKK	Desa	Tahun	PKK	1 tahun	1.500.000	ADD	√			2018
		Rapat desa	Desa	3 kali	Aparatur desa	1 tahun	120.000.000	ADD	√			2018
		Stimulant untuk dana kemasyarakat	Desa	98 orang	Lembaga desa	1 tahun	4.000.000	ADD	√			2018
4	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	Pelatihan kader pemberdayaan masyarakat	Desa	4 orang	KPMD	1 tahun	15.000.000	DD	√			2018
		Insentif guru paud	Desa	5 orang	Guru	1 tahun	6.600.000	DD	√			2018
		Insentif guru tk-tpa	Desa	5 orang	Guru	1 tahun	30.000.000	DD				2018
		Penyertaan modal BUMDes	Desa	1 paket	BUMDes	1 tahun	55.600.000	DD				2018

Mengetahui
Kepala Desa

SAHIRMAN

Simpang Tiga Abadi, 21 desember 2018
Disusun oleh Tim RPJM Desa

Adapun prioritas program di Desa Simpang Tiga Abadi sebagai berikut:

1) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- a) Pembangunan sarana prasarana kantor desa
- b) Penganggaran biaya pelestarian aset desa
- c) Pembangunan/ renovasi total tambal batas desa
- d) Pengadaan Papan Informasi desa
- e) Pelaksanaan pendataan desa
- f) Pelaksanaan Musyawarah desa
- g) Pelaksanaan perencanaan desa
- h) Peningkatan Penghasilan tetap dan Tunjangan Kepala desa dan perangkat desa
- i) Peningkatan Penghasilan tetap dan tunjangan BPD
- j) Peningkatan biaya operasional pemerintah desa

2) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

- a) Pembangunan jalan rabat beton menuju perkebunan penduduk
- b) Pembangunan siring pasang & siring lingkungan
- c) Pembangunan jalan lingkar desa
- d) Pembukaan jalan baru
- e) Perkerasan jalan desa
- f) Pembangunan TPT, Beronjong & Jalan Titian
- g) Pembangunan sarana prasarana Polindes
- h) Pembangunan Sumur Bor / pengadaan air bersih
- i) Pembangunan MCK, Pemeliharaan dan pelestarian sumber air bersih
- j) Pembangunan Sarana prasarana pendidikan anak usia dini (PAUD)
- k) Pembangunan Balai Pelatihan Masyarakat
- l) Pembangunan Gedung Serbaguna & Lubung desa
- m) Pembangunan / rehabilitasi Pasar desa
- n) Pembangunan kolam ikan desa
- o) Pengadaan ternak hewan desa
- p) Pembentukan dan permodalan BUMDes
- q) Normalisasi sungai
- r) Pembangunan sarana prasarana gilingan padi
- s) Pengadaan mesin bajak sawah
- t) Pembangunan Pos Ronda
- u) Bantuan tunjangan guru honor TK/PAUD
- v) Pelatihan usaha ekonomi produktif
- w) Pelatihan dan penyuluhan kesehatan
- x) Pelatihan dan penyuluhan pemerintah desa
- y) Pembelian tanah /lahan desa

3) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

- a) Pengadaan sarana prasarana olah raga
- b) Pelaksanaan ketertipan dan keamanan
- c) Pembinaan lembaga adat dan agama
- d) Pelaksanaan pembinaan kebudayaan

4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- a) Pelatihan usaha ekonomi, perkebunan,peternakan
- b) Pelatihan teknologi tepat guna
- c) Pelatihan Pemerintah desa,perangkat desa dan BPD
- d) Pelatihan KPMD
- e) Pelatihan PKK

Tabel 44. Rancangan Program Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2016-2021

RANCANGAN PROGRAM JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes) TAHUN 2016 – 2021

DESA : Simpang Tiga Abadi
KECAMATAN : Tulung Selapan
KABUPATEN : Ogan Komering Ilir
PROVINSI : Sumatera Selatan

No	Bidang/jenis kegiatan			Lokasi	Volume	Sasaran/manfaat	Biaya								Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Jenis kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020	2021	Sumber	Rp	Swakelola	Kerjasama antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
I	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1	penguatan kompetensi kasi dan kaur	Desa Sp3 Abadi	10 org	Peningkatan SDM		v		v		v	ADD	10 Jt			v
		2	Penguatan SDM RT Dan Rw	Dusun I - III	12 org	Peningkatan SDM			v		v	v	ADD	15 Jt			v
		3	pengadaan laptop	Desa Sp3 Abadi	3 unit	Kelengkapan fasilitas		v		v		v	ADD	15Jt	v		
		4	pengadaan printer	Desa Sp3 Abadi	3 unit	Kelengkapan fasilitas		v		v		v	ADD	6Jt	v		
		5	Pengadaan Alat Kebersihan Desa	Dusun I, II, III	3 SET	Peningkatan kesehatan	v		v		v	v	ADD	8 Jt	v		
		6	Pengadaan Mebeler Kantor Desa	Desa Sp3 Abadi	6 unit	Kelengkapan fasilitas		V		V		V	BHPL3	9 Jt	v		
		7	bantuan operasional tim 11	Desa Sp3 Abadi	11 org	Peningkat Kesejahteraan	v	v	v	v	v	v	DD	22 Jt	V		
		8	bantuan operasional kadus	Kasus I, II, III	3 org	Peningkat Kesejahteraan	v	v	v	v	v	v	ADD	12 Jt	v		
		9	musyawarah desa	Desa Sp3 Abadi	10x20 Org	Memperoleh keputusan	v	v	v	v	v	v	ADD	10 Jt	v		
		10	Pembuatan Papan Informasi Desa	Desa Sp3 Abadi	3 bh	Media informasi		v					ADD	2 Jt	v		
		11	pembuatan baju seragam perangkat	Desa Sp3 Abadi	12 org	Ketertiban perangkat				v			BHPL3	10 Jt	v		
		12	bantuan alat tulis untuk rt dan rw	Desa Sp3 Abadi	6 set	Tertib administrasi			v			v	ADD	1 Jt	v		
		13	Alat Transportasi Desa Speed Boad	Desa Sp3 Abadi	3 unit	Keperluan Masyarakt							APBD	150 Jt			
II	Pembangunan Desa	1	pembuatan jalan baru cor beton bertiang	Dusun I, II,III	2X9000	Memudahtransportasi							DD	9,8 M			
		2	Pembuatan Kantor Desa	Dusun II	15X10M	Tertib pemerintahan	v						APBD	800 JT			
		3	pembuatan gedung PAUD	Dusun III													
		4	pembuatan jembatan penyebrangan	Dusun I, II, III	2X300M	Memudahtransportasi				V			DD	4 m			
		5	Pembangunan Jalan cor bertiang	Dsn II	1,5 x100 M	Memudahkan transfortasi							DD	175 Jt			
		6	pembangunan gedung balai serba guna	Dusun I, II , III		kegiatan masyarakat	v						APBD	1.4 M			
		7	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Plts) Komunal	Dusun I, II, III		kebutuhan masyarakaat	V						APBD	2 M			
		8	Dermaga	Dusun I, II, III		Kebutuhan Masyarakat		V					DD	600M			
		9	pengadaan peralatan nelayan	Dusun I, II		Kebutuhan Masyarakat			V				APBD	1.3 M			
		10	Jembatan Penyeberangan Antar Tambak	DUSUN I, II,III		Memudahkan Transportasi	V				V	V	DD				
		11	Rehab Gedung Sekolah SD	DUSUN III		Kenyamanan Belajar	V										
		12	Pengadaan Alat Olah Raga Karang Taruna	Desa Sp3 Abadi		peningkatan kreatifitas			V								
		13	Pembangunan Jalan Cor Beton	Dusun .I,II,III		Memudahkan Transportasi											
		14	Pelatihan Kewira Usahaan	Desa Sp3 Abadi		peningkatan kesejahteraan											
		15	Pelatihan Administrasi Pemerintahan	Desa Sp3 Abadi		Peningkatan SDM											
		16	Pengadaan Alat Dan Saprodi Pertanian	Dsn II		peningkatan kesejahteraan							DD				
		17	Pengadaan Alat ,benih Udang , bandeng Dan Saprodi Tambak	Dsn I,2,3		peningkatan kesejahteraan							DD				
		18	Normalisasi Jalur	Dsn I,2,3	76 000m	Memudahkan transfortasi			V				DD	3.8 M			
		19	Jembatan Penyeberangan	Dsn I,2,3		Kebutuhan Masyarakat				V			APBD	2 M			

		20	Pembuatan Gedung PAUD	Dsn III	8x10 m	Sarana pendidikan	V						APBD				
		21	Sumur Bor	Dsn I,2,3	15 Titik	Sarana Air Bersih	V			V			APBD	375 Jt			
		22	Pembuatan Jalan Setapak antara Desa	Dsn III	3000m	Memudahkan Transportasi							DD				
		23	Pembuatan Jalan Setapak antara Dusun	DUSUN I, II,III	6000m	Memudahkan Transportasi	V			V			DD				
		24	Pembangunan Dermaga Tambat Motor	DUSUN I, II,III													
		25	Tempat Penampungan Air bersih(Tekmon)	DUSUN I, II,III													
		26	Pembuatan WC Umum	DUSUN I, II,III													
III	Pembinaan Kemyarakatan	1.	Pembuatan Tenda Desa	Desa Sp3 Abadi	10Unt	Meningkatkan Pelayanan		V				V	DD	35 Jt	v		
		2.	Pembelian Kursi Setenlis	Desa Sp3 Abadi	150 Buah	Meningkatkan Pelayanan				V		V	DD	20 Jt	V		
		3	Binaan Tim Lelang KPMD&Kader teknik	Desa Sp3 Abadi	10 Org	Peningkatan SDM		V					DD	150 Jt	V		
		4.	Pembuatan Bengkel	Desa Sp3 Abadi	1 Unit	Meningkatkan Pelayanan		V		V			DD	20 Jt	V		
		5	Simpan Pinjam	Desa Sp3 Abadi	4 klp	Utk Kesejahteraan	v			V		V		5 Jt			V
		6.	Pelatihan Bengkel	Desa Sp3 Abadi	10 Org	Utk Kesejahteraan			V	V	V	V	ADD	10 Jt			V
		7	Pelatihan Administrasi Pemerintahan	Desa Sp3 Abadi	10 Org	Peningkatan SDM			V		V		L3	7,5 Jt	V		
		8	Bantuan Ternak Kerbau	Desa Sp3 Abadi	20 Ekr	Utk Kesejahteraan			V					240 Jt			
		9.	Perlengkapan Alat Pertenian	Desa Sp3 Abadi		Utk Kesejahteraan						V	APBN	25 Jt	V		
		10	Pengembangan usaha perikanan	Desa Sp3 Abadi		Peningkatan kesejahteraan											
		11	Bantuan modal bergilir bagi usaha kecil	Desa Sp3 Abadi	20 org	Peningkatan kesejahteraan							DD	70 jt			
		12	Bantuan Alat Musik Qosidah	Desa Sp3 Abadi	3 Tim	Pening katan SDM			V			V	DD	30 jt	V		
		13	Bantuan Baju Seragam Qosidah	Desa Sp3 Abadi	45 Org	Pening katan SDM			V			V	DD	9 JT	V		
		14	Bantuan Baju SeragamMuslimat	Desa Sp3 Abadi	60 Org	Pening katan SDM			v			v	DD	12 jt	V		
IV	Pemberdayaan Masyarakat	1	Pengadaan pupuk bersubsidi	Desa Sp3 Abadi													
		2	Penguatan dan penyertaan BUMDes	Desa Sp3 Abadi	15 org	Utk Kesejahteraan				V			DD	30 jt			V
		3	Peningkatan kesejahteraan kader	Desa Sp3 Abadi	41 org	Utk Kesejahteraan				V		V	ADD	10 jt	V		
		4	Bansos	Desa Sp3 Abadi	50 org					V	V		ADD	20 jt			V
		5	Pelatihan koperasi simpan pinjam	Desa Sp3 Abadi	20 org	Utk Kesejahteraan		V	V	V	V		ADD	20 jt			V
		6	Bantuan guru ngaji	Desa Sp3 Abadi	12 org	Utk Kesejahteraan	V	V	V	V	V	V	ADD	40 jt	V		V
		7	Pelatihan ketrampilan mengurus jenazah	Desa Sp3 Abadi	2 org	Utk Kesejahteraan						V	DD	10 jt			
		8	Bantuan operasional PKK	Desa Sp3 Abadi	20 org	Utk Kesejahteraan	V	V	V	V	V	V	ADD	10 jt			

Mengetahui

Simpang Tiga Abadi, 10 Pebruari 2016 Kepala Desa
Disusun oleh Tim RPJM Desa

SAHIRMAN

M.TAHANG

11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain

Desa Simpang Tiga Abadi tidak ada program kerjasama dengan pihak lain, melainkan Desa Simpang Tiga Abadi bergerak di bidang pembangunan desa dengan menggunakan dana desa yang diberikan pemerintah pusat khususnya Kementerian Desa dan alokasi dana desa yang di berikan pemerintah daerah melalui dinas-dinas terkait. Dari hasil kegiatan FGD, masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi serta Badan Restorasi Gambut dapat membuat perencanaan mengatasi Permasalahan seperti sistem perairan di wilayah tambak, persawahan dan wilayah rawan kebakaran. Harapan masyarakat dengan hadirnya Badan Restorasi Gambut di desa Simpang Tiga abadi dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mencegah tingkat kebakaran lahan dengan tata cara pengolahan lahan yang baik dan tepat.



Bab XII

Persepsi terhadap Restorasi Gambut

Lahan gambut memiliki potensi alam yang sangat banyak dan berguna bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lain yang berada di sekitarnya. Ekosistem Lahan gambut memiliki sumber pakan alami ikan air tawar dan habitat beraneka ragam makhluk hidup di sekitarnya. Lahan gambut akan sulit dipulihkan kondisinya apabila mengalami kerusakan seperti kebakaran dan pembuatan kanal yang tidak tepat. Dengan demikian, untuk melestarikan fungsi ekosistem lahan gambut perlu dilakukan pengelolaan secara bijaksana dengan memperhatikan keseimbangan ekologis bagi kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Permasalahan utama dalam pengelolaan lahan gambut adalah rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap lahan gambut, untuk itu perlu adanya upaya yang masif dari seluruh pihak baik itu stake holder dan organisasi-organisasi lingkungan dalam rangka mensosialisasikan wawasan dan pengetahuan terkait pemanfaatan atau pengolahan lahan gambut agar menjadi nilai ekonomis. Terbentuknya badan restorasi gambut sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam menghadapi persoalan gambut merupakan langkah strategis dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan ini.

Di wilayah Desa Simpang Tiga Abadi pada dasarnya sudah melakukan pemanfaatan lahan gambut seperti pembuatan tambak dan persawahan. Pemanfaatan potensi alam seperti nipah yang dapat diolah menjadi kerajinan tangan, pohon api, gelam dan bakau yang menjadi bahan baku pembuatan rumah. Perlunya pemerintah memfasilitasi pemanfaatan potensi alam di lahan gambut untuk membantu peningkatan penghasilan ekonomi masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi. Pada musim kemarau jalur-jalur para petani tambak kekurangan air dan budidaya udang dan bandeng sering juga kekurangan air sehingga hasil panen tidak begitu memuaskan, pada musim pancaroba banyak bibit ikan dan udang terkena penyakit serta di musim kemarau juga sering terjadi kebakaran

Berdasarkan hasil FGD pemetaan partisipatif, masyarakat berharap Badan Restorasi Gambut untuk membuat sekat kanal dan sumur bor agar sistem perairan di lahan gambut tetap stabil, kebakaran di musim kemarau dan banjir di musim hujan dapat di cegah, agar hasil panen dapat memuaskan. Tingkat keberhasilan dari restorasi gambut melalui perencanaan kegiatan dengan terealisasi kegiatan dengan memprioritaskan 3 bidang kegiatan seperti pembasahan, penanaman dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui bidang pertanian, peternakan dan perikanan, dukungan pemerintah daerah dan pusat serta keberpihakan terhadap masyarakat Desa Simpang Tiga Abadi.



Bab XIII

Penutup

13.1 Kesimpulan

Kebakaran Lahan gambut merupakan permasalahan yang serius di Indonesia. Persoalannya yang kompleks membutuhkan perhatian yang khusus dari berbagai pihak. Pentingnya mempertahankan ekosistem gambut harus ditindak lanjuti dengan merencanakan dan membuat strategi yang tepat. Laporan pemetaan sosial ini merupakan bagian penting dalam upaya menyusun kebijakan yang tepat sasaran. Dengan adanya pemetaan ini diharapkan pemerintah melalui Badan Restorasi Gambut dapat melihat persoalan ini secara komprehensif, sehingga nanti pemerintah mampu membuat kebijakan mendasar dengan data yang nyata di lapangan. Adapun kesimpulan dari laporan pemetaan sosial ini yaitu:

1. Desa Simpang Tiga Abadi memiliki potensi sumber daya alam di sektor pertanian berupa padi, jagung, jeruk dan sektor perikanan berupa udang windu dan bandeng, dan sektor ekonomi kreatif berupa kerajinan tangan dari pohon nipah.
2. Permasalahan yang ada di Desa Simpang Tiga Abadi sebagian wilayah desa masuk dalam konsesi perusahaan sawit maupun HTI yang menyebabkan kerentanan terhadap kebakaran hutan. Terlebih tata kelola air di lahan gambut kurang baik dengan adanya kanal dari perusahaan.

13.2 Saran

1. Profil Desa Peduli Gambut dapat digunakan sebagai acuan bahan perencanaan dalam mengatasi permasalahan gambut di Desa Simpang Tiga abadi seperti sistem perairan di wilayah tambak, persawahan dan wilayah rawan kebakaran. Adanya restorasi gambut agar berdampak positif bagi masyarakat terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mencegah tingkat kebakaran lahan dengan tata cara pengolahan lahan yang baik dan tepat.
2. Masyarakat berharap Badan Restorasi Gambut untuk membuat sekat kanal dan sumur bor agar sistem perairan di lahan gambut tetap stabil, kebakaran di musim kemarau dan banjir di musim hujan dapat di cegah, dan hasil panen dapat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintahan Desa Simpang Tiga Abadi. 2016. Profil Desa.Simpang Tiga Abadi. Ogan Komering Ilir.
- Pemerintahan Desa Simpang Tiga Abadi. 2018. RPJMDes.Simpang Tiga Abadi. Ogan Komering Ilir.
- Pemerintahan Desa Simpang Tiga Abadi. 2018. RKPDes.Simpang Tiga Abadi. Ogan Komering Ilir.
2011. Perda Kabupaten OKI No 13 Tahun 2011 tentang Pembentukan 11 Desa Definitive Dan Peningkatan Status 20 Desa Persiapan Menjadi Desa Definitif. Ogan Komering Ilir .Sumatera Selatan.
2018. Focus Group Discussion 1. *Sosialisasi Pemetaan Sosial dan Pemetaan Spasial Desa Peduli Gambut*. Sumatera Selatan.
2018. Focus Group Discussion 2. *Klarifikasi dan Verifikasi Profil Desa Peduli Gambut dan Hasil Peta*. Sumatera Selatan.

LAMPIRAN

Dokumentasi

PETA SIMPANG TIGA ABADI

